

**IMPLEMENTASI TARI BAKSA KEMBANG DALAM
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA KELOMPOK B2
DI TK PERTIWI 49 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:
Dhea Eka Lutvitasari
NIM: 15430014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Eka Lutvitasari

NIM : 15430014

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul "Implementasi Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B2 Di Tk Pertiwi 49 Bantul" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 April 2019
Yang menyatakan,



Dhea Eka Lutvitasari
15430014

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Eka Lutvitasari

NIM : 15430014

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semester : VIII

Menyatakan bahwa pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosyah adalah pas foto yang dipasang pada ijazah saya berjilbab, bila suatu hari terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saya berani menanggung resiko pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 April 2019

Yang menyatakan



[Signature]
Dhea Eka Lutvitasari
15430014



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis, 27 Juni 2019 membaca, meneliti menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dhea Eka Lutvitasari
NIM : 15430014
Judul Skripsi : Implementasi Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B2 Di Tk Pertiwi 49 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2019
Pembimbing Skripsi

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730709 200801 2 011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B – 0133/Un.02/PP.00.9/07/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

Implementasi Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B2 di Tk Pertiwi 49 Bantul


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dhea Eka Lutvitasari
NIM : 15430014
Telah dimunaqosyahkan pada : 27 Juni 2019
Nilai Munaqosyah : A-


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Siti Zubaidah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730709 200801 2 011

Penguji I


Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840519 200912 2 003

Penguji II


Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 22 JUL 2019
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19660627 199203 1 002

MOTTO

“ masa kanak-kanak ideal untuk mempelajari keterampilan motorik”.¹



¹ Elizabeth B. Hurlock,” *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam*”,(Penerbit Erlangga,178) hlm.156

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk

Almamater Ku Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat kepada kita baik itu nikmat iman maupun nikmat Islam semoga rahmat dan hidayah-Nya sampai kepada kita selaku umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang mengembangkan motorik kasar melalui tari baksa kembang pada kelompok B2 di TK PERTIWI 49 Bantul. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, semangat serta do'a dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I.,M.pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Siti Zubaedah S.Ag., M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan menyusun skripsi
5. Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dari awal semester hingga akhir semester.
6. Ibu kepala sekolah TK Pertiwi 49 Bantul yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu wali kelas yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

8. Ibu Yulianti Sih Lumintu selaku guru tari yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua saya, adik-adik saya, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi.
10. Terimakasih untuk Ika Fitri Amiroh yang selalu meluangkan waktu untuk membantu serta memberikan motivasi, semangat selama proses penyusunan skripsi.
- 11.
12. Kepada sahabat saya di kampus Utari Dian, Cici, Hanhan N, Alfiyanti, Dzikrina dan Nurul yang telah memberikan doa serta semangat maupun dukungan selama proses penyusunan skripsi.
13. Semua teman-teman PIAUD angkatan 2015 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
14. semua pihak yang telah membantu dalam penelitian semoga dukungan dan do'a dari berbagai pihak dapat bermanfaat bagi penulis. penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan lebih lanjut agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis, dan bagi para pembacanya

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Penyusun



Dhea Eka Lutvitasari

15430014

ABSTRAK

DHEA EKA LUTVITASARI, (*Implementasi Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul*) Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fokus penelitian skripsi ini adalah : (1) Implementasi tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul. (2) Hasil pelaksanaan kegiatan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi kegiatan tari baksa kembang itu sendiri dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu menyiapkan media pembelajaran atau bahan belajar yang akan disampaikan atau dilatih di TK Pertiwi 49 Bantul. mengatur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak (barisan depan, tengah, dan belakang). memberikan materi atau contoh gerak untuk menari baksa kembang demonstrasi meniru gerakan tari baksa kembang (berjalan ditempat, mengayun dan berjingkat), melaksanakan evaluasi Kegiatan tari baksa kembang memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran anak dan anak diberikan kesempatan maupun kebebasan untuk berekspresi sehingga anak dapat menuangkan ide gagasan. Guru memegang peran dan peran guru memberikan stimulus, bimbingan, arahan, serta motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam mengaplikasikan pengembangan motorik kasar untuk waktu jangka panjang secara terarah. (2) Hasil pelaksanaan kegiatan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul ada peningkatan dalam pengembangan motorik kasar yang signifikan hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbedaan anak yang pengembangan motorik kasarnya berkembang sangat baik terdapat 13 anak sedangkan terdapat 5 anak yang pengembangan motorik kasarnya berkembang sesuai harapan. (3) Faktor pendukung meliputi : sarana dan prasarana, antusias peserta didik terhadap tari baksa kembang sedangkan faktor penghambat yaitu kondisi anak, tingkat konsentrasi anak yang hanya bertahan sebentar, terkadang guru juga tidak datang.

Kata Kunci : *tari baksa kembang, Motorik kasar, TK Pertiwi 49*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
BAB II METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Waktu Penelitian	29
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
E. Prosedur Pengumpulan Data	30
F. Teknis Analisis Data.....	32

G. Uji Keabsahan Data	33
H. Sistematika Penulisan	34
BAB III GAMBARAN UMUM TK PERTIWI 49 BANTUL.....	36
A. Letak Geografis	36
B. Identitas TK Pertiwi 49 Bantul	36
C. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi 49 Bantul	37
D. Sejarah Singkat Berdirinya TK Pertiwi 49 Bantul	38
E. Struktur Kepengurusan TK Pertiwi 49 Bantul.....	38
F. Data Guru dan Peserta Didik Kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul ...	40
G. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 49 Bantul	43
H. Ekstra Kurikuler TK Pertiwi 49 Bantul	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Implementasi Kegiatan Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul	47
B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul	54
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Baksa Kembang Pada Kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Motorik kasar Anak Usia 4-6 Tahun	17
Tabel 1.2 Kemampuan Dasar Yang diharapkan Melalui Tari	28
Tabel 3.1 Data Guru TK Pertiwi 49 Bantul.....	41
Tabel 3.2 Data Anak Kelompok B2	42
Tabel 3.3 Sarana Permainan Edukatif	44
Tabel 3.4 Keadaan Ruang Kelas	45
Tabel 3.5 Jadwal Ekstra Kurikuler	46
Tabel 4.1 Observasi Penelitian Awal Pengembangan Motorik Kasar Melalui Tari Baksa Kembang Pada Kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul.....	55
Tabel 4.2 Observasi Akhir Penelitian Pengembangan Motorik Kasar Melalui Tari Baksa Kembang Pada Kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan TK Pertiwi 49 Bantul	39
Gambar 4.1 Ruang Aula	49
Gambar 4.2 Pengaturan Barisan	50
Gambar 4.3 Contoh Gerakan Tari Baksa Kembang	51
Gambar 4.4 Gerakan Berjalan Ditempat	52
Gambar 4.5 Mengayunkan Tangan Kedepan,Kesamping,Kebelakang	52
Gambar 4.6 Gerakan Berjingkat	53
Gambar 4.7 Evaluasi	54
Gambar 4.8 Kondisi Anak Kelompok B2	56
Gambar 4.9 Antusias Anak Dalam Kegiatan Tari	63
Gambar 4.10 Guru Memberikan Contoh Gerakan Tari	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman Implementasi Tari Baksa Kembang Dalam
Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B2 di TK
Pertiwi 49 Bantul.

Lampiran 3 Catatan Lapangan

Lampiran 4 Dokumentasi Foto

Lampiran 5 Data Anak Kelompok B2

Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 7 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Gubernur DIY

Lampiran 10 Kartu Pembimbing Skripsi

Lampiran 11 Sertifikat Magang 2

Lampiran 12 Sertifikat Magang 3

Lampiran 13 Sertifikat KKN

Lampiran 14 Sertifikat ICT

Lampiran 15 Sertifikat TOEC

Lampiran 16 Sertifikat TOAFL

Lampiran 17 Sertifikat PKTQ

Lampiran 18 Sertifikat SOSPEM

Lampiran 19 Sertifikat OPAK

Lampiran 20 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga, karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan, berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar disepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *the golden age* atau masa keemasan. Pada masa ini anak mulai peka atau sensitif dalam menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada anak berbeda-beda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individu.

23. ² Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan.³ Pendidikan pada masa usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk anak dalam menerima pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia, dimulai sejak dalam kandungan sampai akhir hayat. Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan. Anak pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan, termasuk perkembangan fisik motoriknya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Sedangkan Gallahue menyatakan bahwa untuk mengembangkan pola-

³ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Ditaman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008), hlm. 1.

⁴ Undang-Undang Dasar 1945, *Amandemen*, (Jakarta: Sandro Jaya Jakarta, 2004), hlm. 24.

pola gerak anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas seperti menari, permainan, olahraga, dan senam dimana aktivitas-aktivitas tersebut termasuk ke dalam perkembangan jasmani.⁵

Anak-anak memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan motorik. Orangtua dan guru perlu memberikan kesempatan anak dalam berbagai kegiatan yang aman bagi mereka, anak usia dini meskipun sudah mampu duduk diam untuk waktu yang singkat mendengarkan cerita, mereka tetap masih membutuhkan latihan gerakan sehingga anak-anak terlatih otot-ototnya. Sedangkan Hildebran mengemukakan dua macam keterampilan motorik, yaitu keterampilan koordinasi otot halus dan keterampilan koordinasi otot kasar.⁶ Oleh karena itu, perkembangan gerakan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok-kelompok otot-otot anak tertentu, yang dapat membuat mereka dapat melompat, memanjat, berlari, dan berdiri dengan satu kaki. Perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan dan perlakuan gerak sesuai dengan masa perkembangannya. Perkembangan motorik juga dipengaruhi oleh perkembangan otot dan syaraf.

⁵ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Ditaman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008), hlm. 13.

⁶ Kamtini, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu ditaman Kanak-kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 124.

Peningkatan kemampuan gerak terjadi sejalan dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata, tangan dan kaki. Perkembangan gerak bisa terjadi dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan bagian anggota tubuh. Motorik kasar merupakan aspek fisik dalam mengembangkan gerak anak. Jadi, motorik sebagai fondasi awal anak untuk dipelajari dan diperkenalkan pada usia dini. Gerak dasar motorik yang diperlukan anak agar mereka tumbuh dan berkembang secara optimal, yaitu melalui seni tari.

Salah satu contoh untuk mengembangkan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan tari baksa kembang. Murgiyanto menjelaskan hubungan gerak tari dan motorik kasar anak sangat berkaitan, karena gerak anak menimbulkan gerakan-gerakan yang bermakna untuk anak. Oleh karena itu, anak semakin kreatif dan berkembang motoriknya.⁷ Kegiatan tari memerlukan gerakan-gerakan tubuh yang seirama dengan ketukan musik, lentur, dan tidak canggung, sehingga anak bisa mengikuti kegiatan tari dengan rasa senang dan tanpa beban. Anak usia dini belum bisa menyesuaikan gerakan tari dengan gerakan yang

⁷ Rohman Alfi Manzilatur & Siluh Made Astini, "Peran Kegiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Tk Muslimat Mazraatul Ulum LI Pacitan Lamongan", *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. 2013, hlm. 2.

sempurna. Oleh sebab itu, bimbingan dari guru sangat diperlukan dalam proses perkembangan motorik kasar anak.

Hasil observasi yang diperoleh peneliti di TK Pertiwi 49 Bantul adalah kurangnya perhatian guru terhadap anak untuk aktivitas motorik kasar anak, terlihat dari kurangnya pendampingan yang dilakukan guru dalam mengajarkan tari dan kurangnya ketertarikan anak dalam melakukan gerakan motorik kasar. Sehingga kebanyakan anak di TK Pertiwi 49 Jetis Bantul kurang baik dalam perkembangan motorik kasarnya.⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa motorik kasar anak harus dikembangkan sedini mungkin. Apabila kemampuan motorik kasar anak mengalami fase keterlambatan, maka akan menjadi kesulitan bagi anak dalam waktu jangka panjang. Gerak motorik anak akan mengalami pertumbuhan yang tidak maksimal. Oleh karena itu, perlunya kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar anak agar dapat berkembang secara optimal.

Saat melakukan kegiatan tari baksa kembang peneliti berharap adanya perkembangan yang terjadi pada anak. Tari baksa kembang merupakan kegiatan yang jarang sekali dilakukan dalam kegiatan

⁸ Hasil Observasi di Tk Pertiwi 49 Jetis Bantul, Pada tanggal 15 November 2018.

pembelajaran. Selain itu, tari baksa kembang dapat digunakan untuk pelestarian budaya yang diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Dengan mengenal budaya, yaitu tari baksa kembang dapat menimbulkan cinta tanah air kepada anak. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B 2 TK Pertiwi 49 Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar pada kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul?
2. Bagaimana hasil pengembangan motorik kasar dengan tari baksa kembang kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan motorik kasar dengan tari baksa kembang kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perkembangan motorik kasar dengan tari baksa kembang kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul.
- b. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran motorik kasar dengan tari baksa kembang kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi anak didik
 - 1) Agar anak dapat mengembangkan motorik kasar.
 - 2) Memberi motivasi pada anak terhadap kegiatan tari baksa kembang.
 - 3) Memberi pengetahuan baru pada anak melalui kegiatan tari baksa kembang.
- b. Bagi guru
 - 1) Memberi masukan terhadap kualitas kegiatan tari baksa kembang.
 - 2) Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - 3) Agar lebih kreatif dalam mengajar sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan dapat menyenangkan bagi anak.
 - 4) Untuk menambah ilmu bagi pendidik TK.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Dapat meningkatkan kreatif dan kinerja guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.
 - 2) Dapat memberi masukan yang berguna bagi sekolah untuk mengembangkan keterampilan menari anak.

D. Telaah Pustaka

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil-hasil penelitian terlebih dahulu yang menjadi bahan rujukan peneliti dalam tema ini. Peneliti telah melakukan beberapa penelusuran terhadap penelitian yang pernah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terlebih dahulu yang seialur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penemuan tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian.

Pertama, skripsi karya Sri Sutarti, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak TK dengan Metode Bermain Bola Rintangan di Ba’aisyiah Mranggen 2 Srumbung Magelang”, tahun 2011.⁹ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada kegiatan yang digunakan untuk meneliti. Jika penelitian yang ditulis Sri Sutarti menggunakan kegiatan bermain bola rintangan untuk meningkatkan motorik kasar anak. Sedangkan penelitian ini menggunakan kegiatan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Kedua, skripsi karya Siti Lailiyah, “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Inquiry Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa Jurusan PMIP FKIP Tahun 2006/2007”, tahun 2007.¹⁰ Perbedaan dengan peneliti ini adalah terletak pada apa yang ingin dicapai. Skripsi yang ditulis Siti Lailiyah lebih meningkatkan psikomotorik, sedangkan penelitian ini lebih fokus mengembangkan motorik kasar anak.

⁹ Sri Sutarti, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak TK dengan Metode Bermain Bola Rintangan di Ba’aisyiah Mranggen 2 Srumbung Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2011.

¹⁰ Siti Lailiyah, “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Inquiry Terhadap Kemampuan Psikomotorik Ditinjau dari Kemampuan Kognitif Mahasiswa Jurusan PMIP FKIP Tahun 2006/2007, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta: 2007.

Ketiga, jurnal karya Febrialismanto, “Gambaran Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau”, tahun 2017.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini terletak dalam media yang digunakan penerapan motorik pada anak. Sedangkan penelitian ini lebih fokus menggunakan tari baksa kembang pada pengembangan motorik kasar anak.

Keempat, jurnal karya Muftichatul Daroyah, M. Thoha BS. Jaya, Maman Suharman, “Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Aktifitas Bermain Senam Fantasi”, tanpa tahun.¹² Perbedaannya, yaitu dalam penelitian jurnal ini menggunakan senam fantasi dalam mengembangkan motorik kasar anak. Sedangkan penelitian ini lebih fokus menggunakan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Kelima, skripsi karya Roby Maaulana Al-Hakim, “Pengembangan Fisik Motoric Melalui Gerak Tari Di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, tahun 2018.¹³ Perbedaan dengan peneliti ini adalah terletak pada yang digunakan untuk meneliti. Jika penelitian ini menggunakan tari dalam mengembangkan fisik motorik, sedangkan peneliti ini menggunakan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Keenam, skripsi karya Ria Oku Palint, “Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi

¹¹ Febrialismanto, “Gambaran Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau”, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 5 No. 2, Oktober 2017.

¹² Muftichatul Daroyah, M. Thoha BS. Jaya, Maman Suharman, “Perkembangan Fisik Kasar Anak Usia Dini Melalui Aktifitas Bermain Senam Fantasi”, *Jurnal FKIP Universitas Lampung*, tanpa tahun.

¹³ Roby Maaulana Al-Hakim, “Pengembangan Fisik Motoric Melalui Gerak Tari Di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Belajar Sambil Bermain Di Tk Aba Karangmalang”, tahun 2014.¹⁴ Perbedaan dengan peneliti ini adalah terletak pada yang digunakan untuk meneliti. Jika penelitian ini menggunakan tari untuk meningkatkan kreativitas anak, sedangkan peneliti ini menggunakan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Ketujuh, skripsi karya Susi Setiana Susanti, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Tari Topi Saya Pada Kelompok B TK ABA Brosot I Kulon Progo”, tahun 2017.¹⁵ Perbedaan dengan peneliti ini adalah terletak pada kegiatan yang digunakan untuk meneliti. Jika penelitian yang ditulis Susi Setiana menggunakan tari topi saya untuk meningkatkan motorik kasar anak, sedangkan penelitian ini menggunakan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak. Persamaan penelitian terletak pada sama-sama membahas tentang motorik kasara anak.

Kedelapan, skripsi karya Annisa Rachmadyana “Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A Di Ra Masyitih 7 Kota Magelang”, tahun 2017.¹⁶ Perbedaan dengan peneliti ini adalah terletak pada kegiatan yang digunakan untuk meneliti. Jika penelitian yang ditulis Annisa Rachmadyana menggunakan kegiatan senam irama untuk meningkatkan motorik kasar anak, sedangkan penelitian ini

¹⁴ Ria Oku Palint, “Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain Di Tk Aba Karangmalang”, *Skripsi*, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

¹⁵ Susi Setiana Susanti, “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Kasar Melalui Tari Topi Saya Pada kelompok B TK ABA broso I Kulon Progo”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2017.

¹⁶ Annisa Rachmadyana, “Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A Di Ra Masyitih 7 Kota Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017.

menggunakan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak.

Beberapa skripsi di atas, tentu saja memiliki relevansi dengan peneliti ini terutama berkaitan dengan Pengembangan Motorik kasar Anak Melalui Kegiatan Tari Baksa Kembang. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini utamanya dalam hal dan fokus masalah yang diteliti, proses dan prosedur penelitian, serta setting penelitiannya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi laporan sebelumnya dengan nuansa yang berbeda.

E. Landasan Teori

1. Motorik Kasar Anak Usia Dini

a. Pengertian Motorik Kasar

Perkembangan adalah sebagai perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmani.¹⁷ Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Pengembangan gerak motorik kasar juga memerlukan koordinasi otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka memanjat, melompat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki. Gerak motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak.

Mengembangkan keterampilan motorik memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, ketrampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh. Mengembangkan keterampilan motorik diperlukan keterampilan mengingat dan mengalami. Mengembangkan

¹⁷ Endang Purwanto Dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (UMM Press: Malang, 2002), hlm. 27.

keterampilan motorik anak memerlukan latihan-latihan tertentu. Mengembangkan keterampilan motorik tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas Anarino, Cowell dan Hazelton membagi keterampilan motorik dalam tiga penggolongan, yaitu: keterampilan lokomotor, non lokomotor, manipulatif. Keterampilan lokomotor terdiri atas berjalan, berlari, melompat, merayap, meluncur, bergulung-gulung, berhenti, memulai berjalan, menjatuhkan diri, mengelak.¹⁸ Keterampilan non lokomotor adalah gerakan yang tidak menyebabkan tubuh berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Terdiri atas: membungkuk, mengayun, meliuk, dan sebagainya. Gerak manipulatif adalah gerakan yang memerlukan koordinasi dengan ruang dan benda yang ada disekitarnya, diantaranya yaitu: melempar, memukul, menangkap, menendang, memantul-mantulkan, melambungkan dan sebagainya.¹⁹ Menurut Santrock keterampilan motorik kasar adalah keterampilan motorik yang melibatkan aktivitas otot yang besar, salah satu contoh yaitu berjalan. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh motorik kasar di perlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga, dan sebagainya.²⁰

Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan, gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh anak,

¹⁸ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2006), hlm. 4.

¹⁹ Heri Rahyubi, *Teori-teori...*, hlm. 304-305.

²⁰ Santrock, John W, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 207.

gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi, berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak sangat berguna bagi kehidupannya kelak, seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat atau berenang.

b. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Kasar

Pengembangan yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan anak usia dini pasti mempunyai tujuan tertentu, begitu juga untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak. Terdapat beberapa tujuan pengembangan motorik kasar anak, yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan gerak.
- 2) Untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani.
- 3) Untuk menanamkan sikap percaya diri. Untuk melatih anak bekerjasama.
- 4) Untuk melatih berperilaku disiplin, jujur dan sportif.

Tujuan dari pengembangan motorik kasar ialah untuk melatih gerakan motorik kasar anak agar anak lebih terampil dalam bergerak dan tangkas melakukan berbagai aktivitas yang membutuhkan tenaga besar, untuk menyesuaikan diri dan lingkungan. Tanpa adanya latihan-latihan dan kesempatan untuk belajar, maka perkembangan motoriknya tidak akan berkembang dengan baik dan anak akan memiliki keterbatasan dalam melakukan gerak motorik kasar.

Fungsi pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, yaitu:

- a) Sebagai alat pemacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan kesehatan pada anak usia dini.

- b) Sebagai alat untuk membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak usia dini.
- c) Sebagai alat melatih keterampilan dan ketangkasan gerak juga daya pikir anak usia dini.
- d) Sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan emosional.
- e) Sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan sosial.
- f) Sebagai alat untuk menumbuhkan perasaan senang dan memahami manfaat kesehatan pribadi.²¹

c. Problematika Perkembangan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini

Adanya konsep perbedaan individu telah menyadarkan para pendidik PAUD dan orangtua bahwa setiap anak memiliki perkembangan fisik motorik yang berbeda-beda. Tak jarang dari perkembangan fisik motorik yang meliputi anak usia dini ditemukan berbagai masalah seperti berikut ini:

- 1) Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempengaruhi laju perkembangan.
- 2) Awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan pada kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- 3) Kondisi pra lahir yang menyenangkan (gizi makanan sang ibu) lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir.
- 4) Kelahiran yang sukar, apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.

²¹ Bambang Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 24-27.

- 5) Adanya rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- 6) Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan persiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- 7) Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik.
- 8) Cacat fisik, seperti buta akan memperlambat perkembangan motorik.²²

d. Prinsip Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik adalah suatu perubahan perkembangan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Hurlock dalam Eka Nur Rahmawati menyatakan bahwa berdasarkan hasil studi longitudinal mengenai perkembangan motorik, terdapat lima prinsip perkembangan motorik antara lain:

- 1) Perkembangan motorik tergantung pada kematangan otot dan syaraf.
- 2) Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang.
- 3) Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan.
- 4) Dimungkinkan menentukan norma perkembangan motorik
- 5) Perbedaan individu dalam laju perkembangan.²³

²² Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 47.

e. Manfaat Perkembangan Motorik Bagi Perkembangan Anak

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Berkaitan dengan kemampuan perkembangan motorik menurut Waharsono dalam Edy Waspada mengemukakan bahwa sejalan dengan meningkatkannya ukuran tubuh dan meningkatkannya kemampuan fisik, maka meningkat pola kemampuan gerakannya. Manfaat perkembangan fisik motorik yang dapat diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi otot-otot besar cukup cepat pada usia 2 tahun terakhir masa anak kecil. Hal ini memungkinkan anak melakukan berbagai macam keterampilan gerak dasar.
- 2) Dengan berkembangnya otot-otot besar, terjadi pula perkembangan kekuatan yang cukup cepat, baik pada anak laki-laki maupun perempuan.
- 3) Pertumbuhan kaki dan tangan secara proporsional lebih cepat dibanding pertumbuhan bagian bagian tubuh yang lain, menghasilkan peningkatan daya yang lebih besar dalam melakukan gerakan yang melibatkan tangan dan kaki.
- 4) Terjadi peningkatan koordinasi gerak dan keseimbangan tubuh yang cukup cepat.²⁴

²³ Eka Nur Rahmawati K, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bowling Pada Siswa Kelompok Al Tk An Nur 11 Stan Maguwoharjo Depok,....*, hlm.11.

²⁴ Sujarwo dan Cukup Pahala Widi, “Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol.11 No.2, 2015, hlm. 98.

Tabel 1.1 Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-6 Tahun²⁵

Usia	Keterampilan Motorik Kasar	Keterampilan Motorik Halus
4-5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru gerakan-gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dan sebagainya - Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) - Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi - Melempar sesuatu secara terarah - Menangkap sesuatu secara tepat - Melakukan gerakan antisipasi - Menendang sesuatu secara terarah - Memanfaatkan alat permainan di luar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, dan lingkaran - Menjiplak bentuk - Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit - Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan berbagai media - Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media - Mengontrol gerakan tangan yang

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

		<p>menggunakan otot halus (menjumpat, mengempal, mengulas, mencolek, memlintir, memilin, meremas)</p>
4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan - Melakukan koordinasi gerakan-gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam meniru tarian atau senam - Melakukan permainan fisik dengan aturan - Terampil menggunakan tangan kiri dan kanan - kebersihan diri 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar sesuai gagasannya - Meniru bentuk - Melakukan eksploasi dengan berbagai media dan kegiatan - Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar - Menggunting sesuai dengan pola - Menempel gambar dengan tepat - Mengekspresikan diri melalui gerakan

2. Tari Untuk Anak Usia Dini

a. Pengertian Tari

Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Tari

merupakan kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia.²⁶

Tari menurut John Martin adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia, maksudnya selama manusia hidup pasti mereka selalu bergerak. Gerak yang ditetapkan dalam pembelajaran harus sesuai dengan bentuk yang diungkapkan manusia agar dapat dinikmati dengan rasa.²⁷ Sedangkan menurut Susane K Langer tari adalah gerak ekspresi manusia yang indah. Gerakan dapat dinikmati melalui rasa ke dalam penghayatan ritme tertentu.²⁸

Jadi, tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. Tari sebagai suatu proses dan produk kehadiran pasti akan ada yang menciptakan. Yang secara koreografer merupakan suatu metode konstruksi yang signifikan, dapat dikatakan bahwa kegiatan menciptakan suatu tari adalah kegiatan yang menciptakan.²⁹ Bentuk yang khas dapat dianalisis dalam ruang waktu, tenaga melalui olah pikir, olah gerak, dan juga olah rasa. Gerak merupakan salah satu permainan kecerdasan.³⁰ Menurut Soedarsono tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Definisi

²⁶ Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 39.

²⁷ Kamtini, *Bermain Dengan Gerak dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 68.

²⁸ Yenni Patriani Yakub, *Mengenal Tarian Tunggal Nusantara*, (Jakarta Timur: Horizon, 2010), hlm. 24.

²⁹ Y. Mudiayati, *Bedhaya Purnama Jati Karya K.R.T Sasmitapura*: Ekspresi Seni Jagat Tari Keraton Yogyakarta, (Yogyakarta: Cipta Media, 2009), hlm. 1.

³⁰ Muh. Yuhui Fang, *60 Permainan Kecerdasan Kinestetik*, (Yogyakarta: Gramedia Widiaswara, 2007), hlm. 67.

tari merupakan gerak tubuh yang memiliki peranan penting sebagai kepuasan estetis berfungsi sebagai bahasa tari untuk memperoleh makna tari yang indah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tari adalah gerakan yang terkait langsung dengan gerak tubuh. Tari untuk anak usia dini adalah suatu ekspresi yang diungkapkan melalui media gerak dengan iringan lagu yang gembira yang sesuai untuk anak usia dini.

b. Unsur Utama dan Karakteristik Gerak Tari Anak

Unsur utama tari yaitu gerak. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Unsur- unsur anggota badan tersebut membentuk gerak tari, dapat berdiri sendiri ataupun bersambungan. Bagian- bagian badan yang digunakan untuk gerak tari yaitu: jari tangan, pergelangan tangan, siku-siku, muka dan kepala, leher, lutut, pergelangan kaki, jari kaki, dada, perut, mata, mulut.

Sebuah tari adalah keindahan, dimana keindahan ini ditunjukkan melalui kecocokan serta kesesuaian anata gerak dengan rangkaian gerak. Menurut Yeni Patriani Yakub, keindahan gerak tari terdiri dari:

- 1) Wiraga yaitu kesesuaian dan keselarasan antara jenis tari dan umur dan fisik penarinya.
- 2) Wirama yaitu kesesuaian dan keselarasan anatar irama lagu atau musik pengirirng dengan gerak tari.
- 3) Wirasa yaitu penghayatan yang dilakukan oleh penari terhadap materi dan jenis tarian.

- 4) Wicitra yaitu bagaimana gambaran yang dapat diperhatikan sebagai sebuah keutuhan karya seni.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keindahan tari, yaitu wiraga, wirama, wirasa, dan wicitra. Unsur keindahan tari membutuhkan tenaga untuk mengatur gerakan dan mengatur tempo yang berhubungan dengan irama dan rasa dalam suatu tarian. Karakteristik gerak tari pada anak umumnya mereka dapat melakukan dengan berbagai kegiatan-kegiatan pergerakan menirukan apabila seorang guru dapat menunjukkan kepada anak didik suatu action yang dapat diamati, maka anak akan mulai menirukan apa yang telah diajarkan.³¹

c. Jenis-Jenis Tari

Tari tidak hanya sekedar aktivitas, tetapi tari juga memiliki jenis tarian, tari hanya berada pada tradisi kemasyarakatan saja. Hal ini dapat dilihat menurut Kamtini bahwa tari dibagi menjadi 2 yaitu: *pertama*, tari tradisional merupakan semua tarian yang telah mengali perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpuan pada pola-pola tradisi yang telah ada. *Kedua*, tari kreasi merupakan tari yang diciptakan dengan mempergunakan unsur-unsur seni tradisi maupun non tradisi.

³¹ Kamtini, *Bermain Dengan Gerak dan Lagu...*, hlm. 80.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tari tradisional tari yang bersifat turun temurun dan tari kreasi merupakan tari yang lepas dari kaidahnya atau aslinya, artinya sebuah gerakan yang ingin membangun sebuah gerakan baru dengan memiliki kebebasan dan penuh ekspresi. Tari kreasi juga bisa disebut dengan tari modern yaitu tari yang lepas dari kaidah-kaidah tradisional. Gerakan tari yang ingin membangun sebuah perubahan dan memiliki kebebasan penuh dalam berekspresi. Tari pada anak memiliki sifat kegembiraan, kesenangan, dan gerakannya dilakukan sesederhana mungkin, selain itu harus gerakan yang tidak sulit, iringan yang dipakai ditarian anak usia dini biasanya menyenangkan dan menggambarkan kesenangan dan kegembiraan.

3. Tari Baksa Kembang

a. Pengertian Tari Baksa Kembang

Tari Baksa Kembang adalah tarian klasik Banjar yang ditampilkan untuk menyambut tamu Agung yang datang ke Kalimantan Selatan. Tari Baksa Kembang menggunakan rangkaian bunga yang akan diberikan kepada tamu yang disebut dengan *kembang bogan*. Tari Baksa Kembang adalah salah satu tarian klasik dari Kalimantan selatan yang difungsikan sebagai tarian penyambutan tamu. Tarian ini biasanya dimainkan oleh penari wanita sebagai penari tunggal

atau bisa juga dengan berkelompok dengan syarat jumlah penari harus ganjil.³²

Tarian Baksa Kembang ini memakai properti sepasang *kembang Bogan* yaitu rangkaian kembang mawar, melati, kantil dan kenanga. Kembang bogan ini akan dihadiahkan kepada tamu pejabat dan isteri, setelah taraiian ini selesai ditarikan. Sebagai gambaran ringkas, tarian ini menggambarkan putri-putri remaja yang cantik sedang bermain-main di taman bunga. Mereka memetik beberapa bunga kemudian dirangkai menjadi kembang bogam kemudian kembang bogam ini mereka bawa bergembira ria sambil menari dengan gemulai.³³

b. Sejarah Tari Baksa Kembang

Berbicara mengenai sejarah tarian ini, tari baksa kembang dulunya hanya dipertontonkan di lingkungan kerajaan, dimana tari ini bertujuan untuk menyambut tamu-tamu agung yang datang berkunjung ke Kalimantan Selatan. Seiring dengan berkembangnya zaman tarian ini sudah mulai dikenal dikalangan masyarakat umum, dan tarian ini mulai populer di masyarakat ketika kerajaan banjar mulai membuka akses bagi masyarakat umum untuk menyaksikan.

³² Raja Vita Andriani, “Bentuk Tari Baksa Kembang Pada Acara Penyambutan Tamu Agung Didesa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”, *Jurnal Seni*, tahun 2013, hlm. 5.

³³ Norliana, *Kultivasi Nilai-nilai Budaya Melalui Tari Baksa Kembang*, <https://himaseta.wordpress.com/pustaka-tari-daerah/>, diakses pada tanggal 23 Januari 2019.

c. Gerakan

Dalam tarian ini menggambarkan seperti putri - putri remaja yang cantik sedang bermain di taman bunga. Mereka memetik beberapa bunga yang kemudian di rangkai menjadi *kembang bogan* dan mereka bawa sambil menari dengan lemah gemulai dan cantik. Dalam pertunjukannya, penari membawa property di tangannya sepasang *kembang bogan*, yaitu rangkaian kembang mawar, melati, kantil dan kenanga. Kembang bogan ini akan dihadiahkan kepada tamu yang datang setelah tarian selesai.³⁴

1) Gerakan Dasar

Pada tari klasik seperti Tari Baksa Kembang terdapat Jumanang Duduk (Duduk persembahan uraian gerak):

- Hitungan 1
Putar kedua tapak tangan menghadap badan
- Hitungan 2
Punggung tangan kiri terletak di pinggang
Tapak tangan kanan terletak di atas lutut kanan
Ujung ibu jari ke arah kanan
Ujung jari lainnya ke arah kiri
- Hitungan 3
Kepala miring ke kiri dan kekanan
- Hitungan 4
Kepala miring ke kanan (gerak selanjutnya kebalikan dari gerak di atas)

³⁴ <http://www.negerikuindonesia.com/2015/03/tari-baksa-kembang-kalimantan-selatan.html>, Diakses pada tanggal 6 September 2018

2) KIJIK

Pada tari Baksa Kembang terdapat Kijik uraian gerak:

Langkahkan kaki kanan langsung dihentakkan. Tangan kanan bengkok di samping kanan sebatas kepala. Tangan kiri agak terbuka di samping kiri paha. Berputar 180 derajat (kembali ke depan).

- Kebalikan dari Hitungan I

Seperti hitungan 1, tapi berputar 45 derajat

Seperti hitungan 2, tapi berputar 45 derajat

Seperti hitungan 3

Seperti hitungan 4

3) Libai Kipas

Limbai kipas adalah gerakan mengibaskan tangan ke kanan dan ke kiri.

4) Geser

Geser adalah gerakan kaki. Gerakan geser ini dapat dipadukan dengan gerakan lontang atau gerakan lainnya yang serasi. Ragam atau gerakan geser adalah sebagai berikut:

Kedudukan tapak kaki (kanan-kiri) membentuk segitiga. Jika ingin berjalan atau bergeser baik ke kanan maupun ke kiri tinggal selalu membentuk segitiga-segitiga berlawanan arah. Jika ingin ke kiri poros badan selalu diberatkan ke kiri dan sebaliknya. Fokus penelitian ini bertujuan mengembangkan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang, maka penggunaan ragam gerak tari baksa kembang dipermudah sesuai dengan karakteristik anak usia

dini yaitu bersifat sederhana dan maknawi. Tetapi dalam hal ini guru hanya mengambil tiga ragam gerak yang akan diajarkan kepada anak-anak yaitu gerak jumanang, limbai kipas, geser yang telah dimodifikasi dan disederhanakan gerakan oleh guru.

d. Fungsi Tari

- 1) Sebagai sarana hiburan.
- 2) Sebagai sarana upacara adat menyambu tamu yang datang.
- 3) Tari sebagai tontonan.³⁵

e. Perlengkapan Tari

- 1) Alat musik pengiring: Gamelan.
- 2) Lagu Pengiring: Instrument Lagu Tari Baksa Kembang.

f. Pakaian Penari

- 1) Ketopong gajah gumaling.
- 2) Baju dengan hiasan manik-manik.
- 3) Selendang.
- 4) Kida-kida.
- 5) Bunga melati atau bunga mawar.

4. Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Tari Baksa Kembang

Pembelajaran tari disekolah bertujuan untuk melatih sensorik motorik, melatih kepekaanya dan mengkoordinasikan antara gerak dan bunyi, menginterpretasikan pengalaman disekitar dalam gerak dan sebagainya. Mempelajari tari dapat digunakan sebagai sarana untuk melestarikan tarian yang ada di daerah.

³⁵ Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari...*, hlm. 58.

Mengembangkan motorik kasar melalui tari baksa kembang memerlukan teknik. Teknik tari anak-anak yaitu tarian disesuaikan dengan kemampuan anak.

Adapun langkah-langkah dalam latihan menari yaitu:

- a. Menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih.
- b. Mengatur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak (barisan depan dan barisan belakang).
- c. Memberikan materi atau contoh gerakan untuk menari.
- d. Demonstrasi menirukan gerakan tari.
- e. Melaksanakan evaluasi yang telah dilakukan.³⁶

Kegiatan yang dilakukan anak saat belajar menari

- a. Anak berjalan lurus ke depan.
- b. Anak mengikuti langkah kaki yang dicontohkan.
- c. Anak melentikkan jari.
- d. Anak menggerakkan kaki ke depan dan ke belakang.
- e. Anak bergerak sesuai dengan gerak yang diberikan oleh guru secara teratur.³⁷

Gerakan tari kreasi yang digunakan disini gerak yang bermakna yang bisa menjadikan anak semakin aktif dan berkembang terutama dalam mengembangkan gerak dasarnya. Tari yang digunakan dalam penelitian ini adalah tari baksa kembang dimana tari tersebut mempunyai gerakan dasar seperti mengayun, berlari, berjingkat, dan berjalan.

³⁶ Mella Kumala Dewi, *Meningkatkan Kelenturan Tubuh Anak Melalui Tari Tradisional Di TK Izzatul Islam Lebong*, (Universitas Bengkulu: 2013), hlm. 20.

³⁷ *Ibid*, hlm. 21.

Tabel 1.2. Kemampuan Dasar Yang Diharapkan Melalui Pembelajaran Seni Tari³⁸

No	Aspek Yang Berhubungan	Bergerak Sesuai Ketukan	Bergerak Dengan Tempo	Bergerak Dengan Durasi Cepat Atau Lambat	Mengotrol Gerak Diam Atau Berubah
1.	Motorik halus	Kedipan mata, menggerakkan jari-jari tangan	Gerak bergantian (canon)	Menggerakkan kepala atau menggelengkan kepala	Membentuk garis lurus dengan duduk sejajar
2.	Motorik kasar	Melompat, Berjinjit	Berjalan, berlari	Berjalan, berlari, melompat	Membentuk lingkaran sambil bergandengan tangan

³⁸ Jurnal, *Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 1, No. 2 Oktober 2016:107-124.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data seakurat mungkin sesuai dengan keadaan dan gambaran nyata dari permasalahan yang diteliti. Sehingga data yang diperoleh dapat dideskripsikan dengan obyektif dan rasional sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan tari baksa kembang pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di TK Pertiwi 49 yang beralamatkan di Candan, Jetis, Bantul.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan Maret 2019.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Di dalam sebuah penelitian tentu kita membutuhkan seorang subjek atau yang biasa disebut informan untuk mendapatkan data-data penelitian. Informan penelitian adalah

³⁹ Djunaidi Ghone dan Fauzan Almanzur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm. 25.

subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁰

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu guru, kepala sekolah, dan peserta didik kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul.

2. Objek

Selain memiliki subjek dalam suatu penelitian tentu memerlukan yang namanya objek. Objek penelitian adalah fokus dan lokasi penelitian yaitu apa yang menjadi sasaran penelitian.⁴¹ Jadi yang menjadi objek penelitian adalah tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan metode pengumpulan data yang sangat memerlukan keterampilan tertentu bagi peneliti kualitatif.⁴³

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.76.

⁴¹ *Ibid*,.... hlm.76.

⁴² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanzhur, *Metodologi*, hlm. 165.

⁴³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 165.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara atau interview sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat, biasanya secara tertulis. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan sewaktu melakukan wawancara atau mungkin menghafalkan pertanyaan.

b. Wawancara tak terstruktur

Dalam wawancara ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Lama wawancara juga tidak ditentukan dan akhiri menurut keinginan pewawancara. Keuntungan wawancara ini adalah kebebasan untuk menjawabnya. Sehingga respond secara spontan dapat mengeluarkan segala sesuatu yang ingin ia ungkapkan.

Dengan adanya wawancara ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi baik berupa informasi lisan maupun tertulis, dan peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelompok B2, Kepala Sekolah, dan tenaga pendidik Tk Pertiwi 49 Bantul.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 72.

3. Dokumentasi

Metode dokumen atau dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁵

Dalam penelitian ini data atau dokumen yang peneliti cari adalah terkait gambaran umum sekolah, seperti visi, misi, tujuan, moto, struktur organisasi sarana dan prasarana, kondisi guru, karyawan dan peserta didik. Dengan melampirkan dokumentasi foto dan atau lembar dokumen.

F. Teknis Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca secara cermat, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya peneliti kualitatif mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.⁴⁶

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Miles. Kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

⁴⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

⁴⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanzhur, *Metodologi Penelitian*, hlm. 245.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan (*field note*), dimana reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matrik.

3. Verifikasi (*verification*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.⁴⁷

G. Uji Keabsahan Data

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi data penelitian, metode, teori, dan sumber data.⁴⁸ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis

⁴⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm. 63.

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 264.

triangulasi, yaitu triangulsi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁴⁹

Triangulasi yang peneliti lakukan yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan cek data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Misal dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik tersebut dibandingkan adakah konsistensi, jika berbeda dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya mengapa data bisa berbeda.⁵⁰

H. Sistematikan Penulisan

Sistematika pembahasan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi secara keseluruhan. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian manfaat penelitian, telaah pustaka,kajian teori.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini dibahas mengenai, jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data, sistematika penulisan.

BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA, yang isinya gambaran umum TK Pertiwi 49 Bantul meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi

⁴⁹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis*, hlm. 65

⁵⁰ *Ibid*,.....hlm. 20.

data peserta didik, sarana dan prasarana serta ekstra kurikuler yang ada dilembaga.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang isinya meliputi implementasi mengembangkan motorik kasar melalui tari baksa kembang, hasil pengembangan motorik kasar dengan tari anak usia dini kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul peran guru dalam mengembangkan motorik kasar dengan tari baksa kembang kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul, faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

BAB V Penutup, yang merupakan bab yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, surat penelitian, sertifikat, surat penunjukan pembimbing skripsi, surat bukti seminar, dan kartu bimbingan skripsi.

BAB III

GAMBARAN UMUM TK PERTIWI 49 BANTUL

A. Letak Geografis

Tk Pertiwi 49 adalah lembaga pendidikan swasta yang terletak di Dusun Beran Rt 01, Canden, Jetis, Bantul. Adapun batas wilayah Tk Pertiwi 49 adalah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan area persawahan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan pedukuhan ngibikan.
3. Sebelah barat berbatasan dengan pedukuhan suret wetan.
4. Sebelah utara berbatasan dengan pedukuhan beran

Untuk keadaan geografisnya, Tk Pertiwi 49 berada pada tempat yang sangat strategis dan berada pada lingkungan perdesaan. Maka dari itu lingkungan yang asri akan membuat anak merasa nyaman dan senang saat melakukan kegiatan pembelajaran. Akses jalan menuju Tk Pertiwi 49 mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.⁵¹

B. Identitas Tk Pertiwi 49

Nama Sekolah : Tk Pertiwi 49
Nama yayasan : Pertiwi/ Pkk desa Canden
Alamat : Beran Rt 01 Canden Jetis Bantul
Kota : Bantul DIY
NIS : 103560
NSS : 002040113004
Status : Swasta
Tahun didirikan : 1973

⁵¹ Hasil Observasi di TK Pertiwi 49 Bantul pada tanggal 21 Februari 2019.

Kurikulum : 2013.⁵²

C. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab.

2. Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan agama dan budi pekerti secara terprogram, insentif dan terpadu.
- b. Meningkatkan kecerdasan anak melalui kegiatan pembelajaran berbasis paikem.
- c. Melaksanakan pembelajaran dari bimbingan secara insentif dan efektif melalui inovasi.
- d. Meningkatkan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pembiasaan.

3. Tujuan:

- a. Terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Meningkatkan inovasi dan kecerdasan peserta didik.
- c. Berkembangnya kreatifitas anak secara intensif, efektif, dan inovatif.
- d. Meningkatnya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.⁵³

⁵² Dikutip dari Dokumen Profil Lembaga Tk Pertiwi 49 diperoleh pada tanggal 14 maret 2019

⁵³ *Ibid.....*,

D. Sejarah Singkat Berdirinya Tk Pertiwi 49

Taman kanak-kanak Pertiwi 49 berdiri pada 23 Mei 1973, di bawah naungan yayasan PKK Desa Canden. Tokoh yang paling berjasa dalam pendirian TK Pertiwi 49 adalah Bapak Lurah Desa Canden. TK Pertiwi 49 berkali-kali pindah lokasi pembelajaran, pertama kali didirikan di Dusun Suren Wetan, lebih tepatnya dikediaman bapak dukuh, kemudian berpindah didusun Jogahan, selanjutnya TK Pertiwi 49 berpindah dihalaman kelurahan Canden, dikarenakan TK Pertiwi 49 dibawah naungan kelurahan. Tahun 2006, lebih tepatnya ada peristiwa gempa jogja akibat dari kejadian tersebut seluruh bangunan TK Pertiwi 49 roboh total, setelah ada *Re-Gouping* sekolah dasar canden, maka TK Pertiwi 49 menempati tanah dan bangunan bekas SD Dusun Beran sampai sekarang.⁵⁴

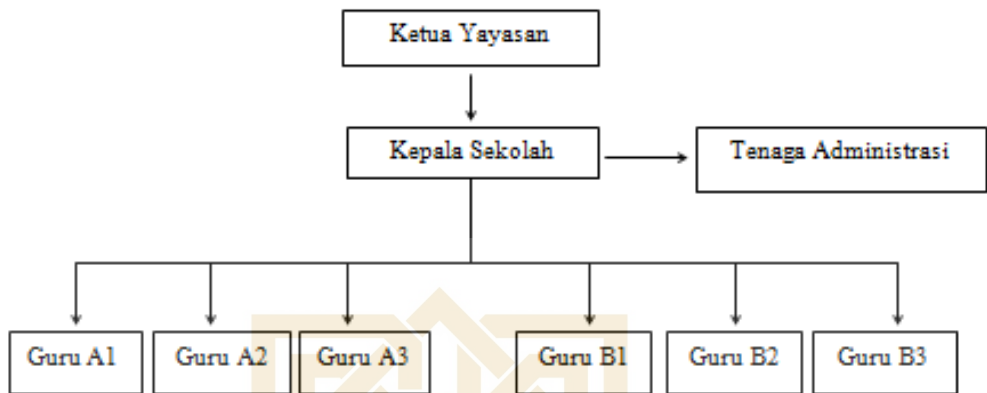
E. Struktur Kepengurusan TK Pertiwi 49 Bantul

Struktur kepengurusan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga. Selain untuk mempererat dalam mencapai tujuan bersama, tanggung jawab dari setiap orang dapat dipantau lebih efektif oleh ketua. Adapun struktur kepengurusan TK Pertiwi 49 Bantul adalah sebagai berikut.⁵⁵

⁵⁴ *Idid.....*,

⁵⁵ Hasil dokumentasi dari struktur kepengurusan TK Pertiwi 49 Bantul Tahun 2018-2019 diambil pada tanggal 10 maret 2019 pukul 08:00 WIB

Gambar 3.1
Struktur Kepengurusan TK Pertiwi 49 Bantul



Ket:

1. Ketua Yayasan TK Pertiwi 49 bertanggung jawab:
 - Pengembangan pendidikan di TK Pertiwi 49
 - Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
 - Berusaha memenuhi kebutuhan TK Pertiwi 49 baik secara fisik (bangunan) dan juga kesejahteraan pendidikan sehingga kualitas pendidikan di TK Pertiwi 49 terjamin
2. Kepala Sekolah TK Pertiwi 49 bertanggung jawab dalam:
 - Pengembangan program taman kanak-kanak
 - Mengkoordinasikan guru taman kanak-kanak
 - Mengelola administratif taman kanak-kanak
 - Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru taman kanak-kanak
 - Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di taman kanak-kanak

3. Guru TK Pertiwi 49 bertanggung jawab dalam:
 - Menyusun program pembelajaran
 - Mengelola program pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - Mencatat perkembangan anak
 - Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
4. Tenaga administrasi bertanggung jawab dalam:
 - Memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik
 - Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik baru
 - Mengelola sarana dan prasarana taman kanak kanak
 - Mengelola keuangan.

F. Data guru dan siswa

1. Data Guru

Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang mengajarkan atau memberikan ilmu, membimbing, melatih, mengarahkan, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya. Seorang pendidik atau guru sangatlah penting bagi kita, dengan adanya seorang pendidik kita dapat mengetahui pembelajaran dari a-z dan menjadikan kita dari yang tidak tahu menjadi tahu. Adapun data guru di TK Pertiwi 49 Bantul pada tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut⁵⁶:

⁵⁶ Data dokumentasi, data guru TK Pertiwi 49 Bantul dikutip pada tanggal 8 maret 2019

Tabel 3.1
Data Guru TK Pertiwi 49 Bantul

No	Nama	Tahun masuk	Alamat	Ket
1	Kasilah, SPd.AUD	1999	Tanjunglor, Patalan, Jetis	Aktif
2	Riyanti	2006	Monggang, Srihardono, Pundong	Aktif
3.	Puji Astutik, S.Pd.	2004	Samalo, Patalan, Jetis	Aktif
4.	Njarijati, S.Pd.	2010	Ngibikan, Canden, Jetis	Aktif
5.	Wiwin Aviyanti N., S.Pd.	2013	Katagan, Patalan, Jetis	Aktif
6.	Isti Rujianti	2015	Ngibikan, Canden, Jetis	Aktif
7.	Siti bazanah	2017	Canden,jetis, bantul	Aktif

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa TK Pertiwi 49 memiliki 7 orang guru yang akan mendampingi anak dalam proses pembelajaran. Jka dilihat dari latar belakang masing-masing guru, hanya ada satu yang berlatar belakang PAUD, walaupun begitu guru TK Pertiwi 49 sampai sekarang selalu berusaha menampilkan dan memberikan yang terbaik untuk peserta didik dengan mengikuti seminar-seminar yang terkait dengan cara mengajar peserta didik.

2. Data Peserta Didik Kelompok B2

Siswa atau peserta didik merupakan objek dari guru atau pendidik untuk memberikan pengarahan, pelatihan, evaluasi, dan penilaian. Adapun peserta didik TK Pertiwi 49 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2⁵⁷

Data Anak Kelompok B2 Tahun 2018-2019

No	Nama	Jenis kelamin
1	Abdil Fadilah Arrasyid	L
2	Ananda Ikhlas Waht u U	L
3	Candra Eka Safitri	P
4	Defi Aureliya	P
5	Diky Dwi Cahyo	L
6	EvelynWumeisya Wibowo	P
7	Fella Muslichah	P
8	Haikal Zaki Maulana	L
9	Indah Febrianti	L
10	Kevin Aldiano Sanjaya	L
11	Kevin Ardiansyah Permana	L
12	Latisya Leoni Putri	P
13	Muhammad Bima Saputra	L
14	Oktavianus Dandi Sasmita	L
15	Raisya Aqeel Nadezda W.N	P
16	Triyono Putranto	L

⁵⁷ Hasil Dokumen Data Anak Kelompok B2 TK Pertiwi 49 Tahun Ajaran 2018/2019, dikutip pada tanggal 14 maret 2019

17	Wanda Halimah Subekti	P
18	Yohanes Oky Candra S	L

Keterangan :

L : Laki-laki

P : Perempuan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik TK Pertiwi 49 berjumlah 18 anak dengan jumlah laki-laki 11 anak dan perempuan berjumlah 7 anak. berdasarkan. Berdasarkan dari subjek penelitian tentang implementasi tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar yang akan diteliti yaitu kelompok B2 yang berjumlah 18 anak.

G. Sarana Dan Prasarana

Salah satu aspek yang mendukung dalam mengoptimalkan berjalannya pembelajaran berlangsung di TK Pertiwi 49 Bantul yaitu sarana prasarana. Sarana merupakan benda yang dapat dipakai untuk menunjang suatu maksud atau tujuan dari sebuah proses dan bersifat jangka pendek. Sedangkan prasarana adalah fasilitas pendukung yang membantu bergerakanya sarana dan bersifat jangka panjang. Berikut daftar sarana prasarana di bawah ini

1. Luas tanah : 1500 m²
2. Luas bangunan : 452 m²
3. Sarana bermain

Tabel 3.3⁵⁸
Sarana Permainan Edukatif Yang Ada di Sekolah

No.	Nama permainan	Jumlah	Asal	Ket
1.	Jungkitan	3	Beli	Baik
2.	Peluncur	1	Beli	Baik
3.	Goyang-goyang	2	Beli	Baik
4.	Ayunan	3	Beli	Baik
5.	Jaring laba-laba	1	Beli	Baik
6.	Tangga majemuk	1	Beli	Baik
7.	Tangga pelangi	1	Beli	Baik
8.	3 in 1	1	Beli	Baik
9.	5 sudut mainan dalam	4 set	Beli	Baik
10.	Leggo	10 set	Beli	Baik
11.	Rubbik	5 set	Beli	Baik
12.	Balok	8 set	Beli	Baik
13.	Bola kecil	2 set	Bantuan	Baik
14.	Bola sedang	1 set	Bantuan	Baik
15.	Puzzle	12 set	Bantuan	Baik
16.	Miniatur tempat ibadah	6 set	Bantuan	Baik

⁵⁸ Data Dokumen, Sarana Dan Prasaran TK Pertiwi 49 Bantul, dikutip pada tanggal 14 maret 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perlengkapan permainan edukatif di TK Pertiwi 49 sudah cukup untuk memenuhi proses belajar mengajar siswa

4. Keadaan Ruang

Tabel 3.4⁵⁹
Keadaan Ruang

No.	Nama ruangan	Jumlah	Luas/ m ²	Ket
1.	Ruang kelas	5	221 m ²	Baik
2.	Ruang guru	1	49 m ²	Baik
3.	Ruang kepala sekolah	1	3 m ²	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	12 m ²	Baik
5.	Ruang uks	1	9 m ²	Baik
6.	Aula	1	98 m ²	Baik
7.	Dapur	1	18 m ²	Baik
8.	Tempat sholat	1	3 m ²	Baik
9.	Kamar mandi	2	4 m ²	Baik

Keadaan di atas merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Tk Pertiwi 49. Selain yang telah disebutkan di atas, Tk Pertiwi 49 juga mempunyai apotek hidup dan juga kebun yang ditanami dengan sayur-sayuran.

⁵⁹ *Ibid....*

H. Kegiatan Pengembangan Diri/ Kegiatan Ekstra Kurikuler

Setiap ekstra kurikuler yang ada di TK Pertiwi 49 ini mewajibkan setiap anak mengikuti ekstra. Jadi dari pihak sekolah menawarkan kepada anak-anak ekstra kurikuler mana yang ia minati. Kegiatan Ekstra kurikuler di TK Pertiwi 49 yaitu :

Tabel 3.5

Jadwal Ekstra Kurikuler TK Pertiwi 49 Bantul

No.	Nama kegiatan	Hari, jam	Nama pembina
1.	Drumband	Rabu, jam 07.00	Latif Rifai
2.	Tari	Kamis, jam 07.30	Yulianti Sih Lumintu
3.	Baca cepat	Selasa, jam 10.00	Guru kelas
4.	Iqro	Jum'at, jam 10	Guru kelas
5.	Komputer	Senin, jam 07.30	Tim
6.	Semphoa	Selasa, jam 07.00	Dwi

Uraian di atas merupakan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di TK Pertiwi 49 Bantul, selain menari yang digunakan untuk membangun motorik kasar anak beberapa kegiatan ekstra lainnya juga dapat membantu mengembangkan motorik kasar anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kegiatan Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok B2 DI Tk Pertiwi 49

Proses dan bentuk pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui tari baksa kembang pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49. Dalam pengembangan motorik kasar anak memerlukan suatu bimbingan dan pendamping agar mendapat hasil perkembangan yang optimal. Proses itu yang dapat menentukan hasil perkembangan anak sesuai dengan urutan kegiatan yang bisa anak lakukan menggunakan anggota tubuh. Oleh karena itu, anak belajar dari guru tari tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk melatih keterampilan motorik kasar anak.⁶⁰

Anak kelompok B2 adalah anak usia dini yang berada pada usia 4-6 tahun, dalam menggerakkan anggota tubuh secara keseluruhan semua anak bisa menggerakkan seluruh otot mereka. Hanya saja anak membutuhkan bimbingan dari guru untuk mengarahkan gerak anggota tubuh agar anak dapat berkembang secara optimal.

Tari baksa kembang sebagai salah satu kegiatan untuk mengembangkan fisik motorik anak di kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul. Kegiatan ini cukup baik untuk mengembangkan fisik motorik anak. Penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan fisik motorik anak yaitu melalui tari baksa kembang pada kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul. Berdasarkan penelitian yang

60

dilakukan di TK Pertiwi 49 Bantul dalam mengembangkan motorik kasar melalui tari baksa kembang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyiapkan Media Pembelajaran Atau Bahan Belajar Yang Akan Disampaikan Atau Dilatih Di TK Pertiwi 49 Jetis Bantul.

Tahap awal yang dilakukan guru yaitu menyiapkan media pembelajaran atau bahan belajar yang akan disampaikan kepada anak. Seperti tape, VCD tari baksa kembang dan hp sebagai alat bantu dokumentasi. Dalam tahap awal guru sebaiknya memperlihatkan rekaman video anak-anak menari tari baksa kembang yang bersumber dari dokumen pribadi ataupun dari youtube. Tujuannya agar anak tertarik untuk melakukan kegiatan menari baksa kembang. Langkah ini bersifat pemanasan, yaitu secara tidak langsung anak akan memahami kegiatan yang akan dilakukan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada seorang guru tari yang mengajar di TK Pertiwi 49 yang bernama Ibu Yulianti Sih Lumintu yaitu:

“kegiatan awal yang biasa dilakukan yaitu menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dan menetapkan, menyediakan bahan belajar khususnya gerakan menari baksa kembang agar nanti ketika mengajar atau memberikan pengarahan pada anak lebih siap dalam memberikan materi gerakan tari baksa kembang kepada anak.”⁶¹

⁶¹ Hasil wawancara dengan guru tari Yulianti Sih Lumintu pada tanggal 28 februari 2019



Gambar 4.1 Ruang Aula⁶²

Gambar di atas merupakan suasana ruang aula yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tari baksa kembang. Guru telah menyiapkan media dan bahan belajar untuk anak sebelum kegiatan tari baksa kembang dilakukan.

2. Mengatur Pembagian Barisan Anak Sesuai Dengan Jumlah Anak (Barisan Depan, Tegah, Dan Belakang).

Mengatur barisan anak sangat diperlukan agar nanti dalam pelaksanaan anak tidak saling senggol dan terlihat rapi. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada guru pendamping kelompok B2 Ibu Wiwin yaitu:

“pembagian barisan dalam menari sangat penting dilakukan, agar memudahkan anak dalam mengikuti gerakan yang nantinya akan dicontohkan oleh guru dan anak akan mengikuti secara bersama-sama dan memudahkan guru untuk mengamati perkembangan motorik kasar anak.”

⁶² Hasil dokumentasi kegiatan tari baksa kembang pada kelompok B2 TK Pertiwi 49 pada tanggal 14 Maret 2019



Gambar 4.2 Pembagian Baris

Gambar di atas sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Ibu Wiwin bahwa pembangian barisan digunakan agar memudahkan anak melakukan gerakan dan dapat melihat perkembangannya anak. Guru memberi pengarahan pada anak. Sesuai yang telah diungkapkan bu Wiwin yang merupakan guru tari di TK Pertiwi 49 Bantul.

3. Memberikan Materi Atau Contoh Gerak Untuk Menari Baksa Kembang

Pada tahap ini guru hendaknya memberikan contoh gerakan dasar menari baksa kembang, dengan posisi guru berada di depan anak. Agar anak lebih mudah dalam memahami gerakan yang dilakukan dengan hitungan gerakan. Hasil wawancara dengan Ibu Kasilah selaku guru pendamping yang bertugas pada kegiatan tari baksa kembang yaitu :

“anak harus diperkenalkan dulu dengan gerakan-gerakan dasar menari agar anak memahami gerakan dengan irama musik tari baksa kembang. Anak bisa itu karena mencontoh atau menirukan gerakan yang telah diberikan. Jika anak tidak diberi contoh dan dibimbing anak akan kebingungan.”⁶³

⁶³ Hasil wawancara dengan guru pendamping kelas B2 Ibu Siti Bazanah pada tanggal 21 Maret 2019



Gambar 4.3. Contoh Gerakan Tari Baksa Kembang

Dari gambar di atas dapat diuraikan sesuai dengan apa yang dikatakan Ibu Siti bahwa dengan memberikan contoh terlebih dahulu anak tidak akan mengalami kesulitan atau kebinguan dalam meniruka gerakan-gerakan.

4. Demonstrasi Meniru Gerakan Tari Baksa Kembang (Berjalan di tempat , Mengayun dan Berjingkat)

Pada tahap ini, guru mendemonstrasikan kepada anak gerakan tari baksa kembang. Tahap ini mengajarkan anak tentang gerakan menari yang terdiri atas gerakan berjalan ditempat dengan mengangkat kaki, mengayunkan tangan ke depan, ke samping dan ke belakang serta melakukan kegiatan berjingkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui melalui TK Pertiwi 49 Bantul, telah menerapkan demonstrasi terlebih dahulu agar anak lebih mudah dalam menirukan gerakan menari. Dalam proses pembelajaran gerakan yang telah diajarkan harus terus diulang-ulang agar dapat sesuai dengan gerakan dan irama musik.

a. Gerakan berjalan ditempat



Gambar 4.4 Kegaitan Tari

Gambar merupakan proses melakukan tari baksa kembang yaitu gerakan berjalan lurus kedepan sesuai dengan garis yang bertujuan untuk melatih koordinasi gerakan dan juga melatih koordinasi mata, kaki. Mengembangkan motorik kasar anak sangat penting sebab dengan melakukan gerakan tari baksa kembang maka nantinya diharap perkembangan anak berkembang secara optimal.

b. Gerakan mengayun tangan ke depan,ke samping,ke belakang



Gambar 4.5 Mengayunkan Tangan

Gambar di atas merupakan menggambarkan gerakan mengayun tangan. Gerakan tersebut sangat baik untuk keterampilan koordinasi tangan dan juga menambah kelenturan otot-otot anak. Juga sangat baik untuk koordinasi mata dan melatih tingkat konsentrasi anak.

c. Gerakan berjingkat



Gambar 4.6 Gerakan Berjingkat

Gambar di atas merupakan contoh dari gerakan berjingkat melakukan kegiatan berjingkat melatih keseimbangan anak dan memperkuat otot-otot anak dan kelincahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di TK Pertiwi 49 Bantul, dalam proses kegiatan tari baksa kembang telah menerapkan demonstrasi terlebih dahulu agar anak lebih mudah dalam menirukan gerakan tari baksa kembang. Gerakan diulang-ulang agar kesesuaian antara gerakan dengan irama musik.

5. Melaksanakan Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, disetiap akhir kegiatan pembelajaran menari guru selalu mengkondisikan anak untuk duduk yang rapi dan guru memberikan evaluasi kepada anak tentang gerakan-gerakan yang telah dilakukan anak, dengan cara mencontohkan kembali dan mengulang kembali gerakannya.



Gambar 4.7 Evaluasi

Gambar di atas merupakan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru tari setelah anak melakukan kegiatan menari baksa kembang yang bertujuan untuk mengiatkan kembali anak gerakan-gerakan yang telah dipelajari.

Jadi terdapat lima tahapan yang dilakukan dalam proses kegiatan tari baksa kembang di TK Pertiwi 49 Bantul. Diantaranya meliputi: menyiapkan media pembelajaran atau bahan belajar yang akan disampaikan atau dilatih, Mengatur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak, Memberikan materi atau contoh gerak untuk menari baksa kembang, Demonstrasi meniru gerakan tari baksa kembang (berjalan ditempat, mengayun dan berjingkat), Melaksanakan evaluasi.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Tari Baksa Kembang Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok B Di TK Pertiwi 49 Bantul

Perkembangan motorik kasar anak diukur menggunakan STPPA yang mengacu pada kurikulum 2013. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terkait mengembangkan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang dikelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul, peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dalam kegiatan tari baksa kembang.

Tabel 4.1

**Observasi Penelitian Awal Pengembangan Motorik Kasar Anak
Melalui Tari Baksa Kembang Pada Kelompok B2 Di Tk Pertiwi
49Bantul.**

Pada Hari Kamis, 28 Ferbuari 2019

No	Nama	Indikator pencapaian perkembangan			Hasil Akhir
		1	2	3	
1	Abdil Fadilah Arrasyid	MB	BB	MB	MB
2	Ananda Ikhlas Wahtu U	BB	BB	MB	BB
3	Candra Eka Safitri	MB	BSH	BSH	BSH
4	Defi Aureliya	MB	MB	MB	MB
5	Diky Dwi Cahyo	BB	MB	BB	BB
6	Evelyn Wumeisya Wibowo	BSH	MB	BSH	BSH
7	Fella Muslichah	MB	BB	BB	BB
8	Haikal Zaki Maulana	BB	BB	MB	BB
9	Indah Febrianti	MB	BB	MB	MB
10	Kevin Aldiano Sanjaya	BB	MB	BB	BB
11	Kevin Ardiansyah Permana	BSH	MB	MB	MB
12	Latisya Leoni Putri	MB	BB	BB	BB
13	Muhammad Bima Saputra	BB	BB	MB	BB
14	Oktavianus Dandi Sasmita	BSH	MB	MB	MB
15	Raisya Aqeel Nadezda W.N	BB	BB	BB	BB
16	Triyono Putranto	BB	BB	MB	BB
17	Wanda Halimah Subekti	BHS	BB	BB	BB
18	Yohanes Oky Candra S	BB	MB	BB	BB

Keterangan:

1. Anak mampu melakukan gerakan berjalan ditempat.
2. Anak mampu mengayunkan lengan ke depan, ke belakang, ke samping dan kaki bergeser.
3. Anak mampu berjingkat dengan satu kedua kaki diiringi dengan musik dan tangan digerakkan.

Keterangan:

- BB : belum berkembang
- MB : Mulai berkembang
- BSH : berkembang sesuai harapan
- BSB : berkembang sangat baik

Dari data di atas yang peneliti peroleh ketika melakukan prapenelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang berkembang kurang optimal, memang kegiatan menari dilakukan rutin disetiap minggunya yaitu pada hari kamis namun tidak semua anak dapat mengikuti gerakan yang telah diajarkan oleh guru tari, hal tersebut peneliti lihat ketika dalam kegiatan ekstra menari masih ada anak yang suka main sendiri dan mengganggu temannya dan masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan.



Gambar 4.8 Kondisi Kelas

Maka dari itu peneliti mengambil salah satu kelas sebagai sample yaitu kelompok B2 yang berjumlah 18 anak. Peneliti mengamati disetiap proses kegiatan tari baksa kembang berlangsung

untuk mengembangkan motorik kasar anak, hal yang diperoleh dari pengamatan pertama banyak anak cenderung malas melakukan gerakan yang sudah dicontohkan oleh guru.

Pengamatan kedua peneliti mengamati hal yang dilakukan anak kelompok B2 anak mengalami peningkatan dalam melakukan gerakan-gerakan yang sudah diajarkan dan dicontohkan oleh guru, hal itu ditandai dengan anak mulai mengikuti gerakan yang telah dicontohkan guru dan metode yang terus menerus diterapkan kepada anak. Dari situ pengembangan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang mulai berkembang, dihari berikutnya pun semakin banyak anak yang melakukan gerakan-gerakan tari baksa kembang.

Setelah dilakukan pengembangan yang maksimal oleh guru tari di kelas B2, dengan berdasarkan langkah langkah serta indikator pencapaian yang sesuai dengan perkembangan motorik kasar anak maka penulis mendapatkan hasil data observasi akhir sebagai berikut:

Tabel 4.2⁶⁴
Observasi Akhir Penelitian Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Tari Baksa Kembang Pada Kelompok B2 Di TK Pertiwi 49 Bantul Pada Hari 21 Februari 2019

No	Nama	Indikator pencapaian perkembangan			Hasil Akhir
		1	2	3	
1	Abdil Fadilah Arrasyid	BSB	BSB	BSH	BSB
2	Ananda Ikhlas Wahtu U	BSB	MB	MB	MB
3	Candra Eka Safitri	BSB	BSB	BSB	BSB
4	Defi Aureliya	BSB	BSH	BSB	BSB
5	Diky Dwi Cahyo	BSB	BSB	BSH	BSB
6	Evelyn Wumeisya Wibowo	BSH	BSB	BSB	BSB
7	Fella Muslichah	BSH	BSB	BSB	BSB

⁶⁴ Hasil observasi kelompok B2 TK Pertiwi 49 pada tanggal 21 Februari 2019

8	Haikal Zaki Maulana	BSH	BSB	BSB	BSB
9	Indah Febrianti	BSB	BSB	BSH	BSB
10	Kevin Aldiano Sanjaya	BSB	BSH	BSB	BSB
11	Kevin Ardiansyah Permana	BSB	BSB	MB	BSB
12	Latisya Leoni Putri	MB	BSH	MB	MB
13	Muhammad Bima Saputra	BSB	MB	MB	MB
14	Oktavianus Dandi Sasmita	BSB	BSH	BSB	BSB
15	Raisya Aqeel Nadezda W.N	BSB	BSB	BSB	BSB
16	Triyono Putranto	MB	MB	MB	MB
17	Wanda Halimah Subekti	BSH	MB	BSH	BSH
18	Yohanes Oky Candra S	BSB	MB	MB	MB

Keterangan:

1. Anak mampu berlari maju kedepan garis lurus
2. Anak mampu mengayunkan lengan ke depan, ke belakang, ke samping dengan satu kaki diiringi dengan langkah kaki ke depan.
3. Anak mampu memindahkan badan ke depan dan ke belakang dengan satu kaki diiringi dengan musik dan tangan berada dipinggang

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat peneliti jelaskan bahwa terdapat 13 anak yang pengembangan motorik kasarnya sudah berkembang sangat baik, diantaranya: Abdil, Defi Aurelia, Evelyn, Fella, Indah, Kevin ardiansyah, Oktavianus, Candra, Diky, Kevin aldiano, Haikal, Raisya, dan Wanda. Anak dianggap berkembang dengan baik karena dalam kegiatan

ekstra tari anak sudah mampu mengikuti gerakan yang telah dicontohkan oleh guru dengan baik, anak sudah mampu melakukan gerak berdasarkan tempo yang diberikan yaitu anak dapat berkonsentrasi, melihat dan mendengar apa yang telah disampaikan guru.

Nama	Alasan
Abdil	Abdil memiliki kelincahan dalam melakukan gerakan dan sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan.
Defi aurelia	Defi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan terjadi disekitar dia sehingga defi mampu menirukan setiap gerakan yang telah dicontohkan oleh guru.
Evelyn	Evelyn memiliki daya ingat yang baik. Sehingga setiap proses yang dilakukan saat menari ia sangat berkonsentrasi dan selalu memperhatikan setiap gerakan yang diberikan contoh oleh guru tari.
Fella	Fella memiliki tingkat kelicahan yang cukup baik, dan dia senang menari.
Indah	Indah memiliki keterampilan motorik yang baik dan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan menari.
Kevin ardiansyah	Kevin memiliki keterampilan yang baik dari setiap kegiatan. Walaupun masih kesulitan dalam menirukan setiap gerakan menari namun kevin selalu berusaha mengikutinya dengan usaha dia sendiri.
Oktavianus	Oktavianus suka mengamati gerakan dan selalu

	mendengarkan apa yang diajarkan oleh pendidik.
Candra	Candra cukup mampu menggerakkan tubuhnya meskipun kurang seimbang antara gerak cepat dan lambat.
Diky	Diky Mudah terpengaruh dengan teman dekatnya, yang mengajak ngobrol. Sehingga tidak mengikuti secara optimal.
Kevin aldiano	Kurang berkonsentrasi dan sering asik sendiri mengganggu temannya.
Haikal	Haikal memiliki daya ingat yang baik sehingga dia lebih cepat bisa dibandingkan teman-temannya.
Raisya	Raisya terkadang kurang berkonsentrasi sehingga dalam melakukan gerakan sesuai tempo yang diberikan tidak memahami.
Wanda	Wanda kurang mampu bergerak sesuai dengan tempo yang diberikan.

Sedangkan terdapat 5 anak perkembangan motorik kasarnya belum berkembang dan mulai berkembang.

Nama	Alasan
Ananda	Ananda Sering diam dan kesulitan dalam bergerak yang telah dicontohkan.
Latisya	Latisya ini sukanya hanya kegiatan tertentu saja sehingga ketiga dalam kegiatan tari yang tidak begitu dia sukai tidak mau mengikuti gerakan dan lebih asik main sendiri.
Muhammad	Muhammad Tidak suka dengan kegiatan menari sehingga sering memainkan alat-alat drumband yang ada di aula.

Triyono	Triyono dia sering ngobrol dan tidak suka memperhatikan apa yang telah diajarkan oleh guru
Yohanes	Yohanes lebih suka kegiatan outdoor sehingga dia sering berlari keluar jika kegiatan dimulai.

Setelah dilakukan upaya yang maksimal dari guru untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang maka dapat dilihat hasil terakhir peneliti melakukan observasi, dapat disimpulkan bahwa guru berperan aktif dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang melalui, pemberian contoh dan memberikan pengarahan, pendampingan pada anak. Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan oleh guru untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 dapat dikatakan berkembang secara optimal.

C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Motorik Kasar Anak Memulai Kegiatan Tari Baksa Kembang Pada Kelompok B2 Di TK Pertiwi 49 Bantul

Pengembangan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang di TK Pertiwi 49 dalam pelaksanaannya tentunya terdapat hal-hal yang mendukung agar dalam proses perkembangan dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan hasil yang diinginkan, namun dalam pelaksanaannya adapun faktor yang menghambat sehingga menyebabkan hasil yang kurang optimal.

Maka pada bagian ini peneliti akan menjabarkan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang di TK Pertiwi 49 Bantul.

1. Faktor pendukung kegiatan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar anak yaitu:

a. Sarana dan prasarana

Kegiatan menari atau ekstra tari, pastinya memerlukan iringan untuk gerakan menari, dalam mengiringi membutuhkan sarana atau alat, salah satu yang dibutuhkan ketika menari yaitu sound dan musik pengiring.

Dengan adanya alat tersebut maka kegiatan menari dapat berjalan, karena dengan adanya musik anak akan merasa senang dan lebih mudah memahami gerakan-gerakan yang telah diajarkan oleh guru. Pemilihan musik pun harus yang sesuai dengan musik yang disukai anak, sehingga anak akan merasa senang dalam melakukan kegiatan menari baksa kembang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Riyanti guru yang mendampingi dalam proses ekstra tari baksa kembang kelas B2, sebagai berikut:

“musik berpengaruh penting dalam kegiatan menari, karena anak akan merasa senang dan tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstra tari. Anak juga akan lebih mudah menghafal gerakan dengan mengiat dari iringan musik yang sudah diputar.”⁶⁵

Peneliti juga melihat semangat anak ketika melakukan kegiatan menari hal ini ditunjukkan dengan anak-anak mengikuti dan menirukan gerakan yang sudah dicontohkan oleh guru.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Riyanti guru pendamping TK Pertiwi 49 pada tanggal 21 Maret 2019



Gambar 4.9 antusias anak dalam kegiatan tari

Anak-anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstra menari. Berdasarkan hasil pernyataan dari Ibu Wiwin Avianti dan juga Ibu Yulianti selaku guru tari bahwa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstra tari baksa kembang akan sangat berpengaruh dalam mengembangkan motorik kasar anak karena anak mampu mengikuti gerakan-gerakan yang sudah diajarkan. Seperti yang sudah diucapkan oleh Ibu Yulianti sebagai berikut:

“anak bisa melakukan gerakan tari baksa kembang jika mereka melihat terlebih dahulu gerakan-gerakan yang akan dicontohkan, dari situlah anak mulai menirukan gerakan menari. Anak akan lebih mudah melakukan gerakan jika mereka melihat terlebih dahulu lalu baru menirukan gerakan-gerakan yang sudah diajarkan, maka dari itu mengembangkan motorik kasar anak dengan tari baksa kembang dapat berkembang secara optimal.”⁶⁶

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yulianti Sri Lumintu pada tanggal 7 28 Maret 2019



Gambar 4.10 Guru memberikan contoh gerakan tari

Sesuai yang telah diungkapkan oleh Ibu Yulianti bahwa pemberian contoh sangat penting dalam mempercepat pemahaman anak, peneliti juga melihat langsung kegiatan ekstra tari baksa kembang dan guru menjelaskan secara bertahap setiap gerakan dan selalu mengulang-ulang kembali agar anak tetap ingat gerakan yang sudah diajarkan.

- b. Peserta didik antusias terhadap kegiatan tari baksa kembang

Antusias anak dalam kegiatan tari baksa kembang sekaligus mendukung proses pembelajaran berlangsung terutama pada pengembangan motorik kasar. Dengan rasa semangat yang tinggi pada anak memudahkan pendidik dalam menjelaskan tentang kegiatan tari baksa kembang. Dari pengamatan yang peneliti amati anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan tari baksa kembang dibandingkan dengan kegiatan yang lain.

Hal lain juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok B2, berikut :

2. Faktor Penghambat Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Tari Baksa Kembang di TK Pertiwi 49 Bantul

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui tari baksa kembang di TK Pertiwi 49 Bantul yaitu⁶⁷:

- a. kondisi anak, ketika anak sedang tidak sehat atau kurang baiknya suasana hati anak, hal itu akan menyebabkan anak kurang semangat dalam melakukan gerakan-gerakan menari dan anak sering mengganggu teman yang lainnya.
- b. Tingkat konsentrasi anak yang hanya bertahan sebentar, sehingga anak mudah bosan dan merasa jenuh sehingga tidak memperhatikan guru.
- c. Terkadang guru juga tidak datang itu juga menjadi penghambat, karena akan menyebabkan anak lupa akan gerakan-gerakan yang telah diajarkan.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Pertiwi 49 Ibu Puji Astutik pada tanggal 8 Maret 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mengembangkan motorik kasar anak melalui kegiatan tari baksa kembang di TK PERTIWI 49 yang meliputi : implementasi kegiatan tari baksa kembang, hasil pelaksanaan kegiatan tari baksa kembang serta faktor pendukung dan faktor penghambat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kegiatan tari baksa kembang dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul
 - a. Menyiapkan media pembelajaran atau bahan belajar yang akan disampaikan atau dilatih di TK Pertiwi 49 Bantul.
 - b. Mengartur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak (barisan depan, tengah, dan belakang).
 - c. Memberikan materi atau contoh gerak untuk menari baksa kembang
 - d. Demonstrasi meniru gerakan tari baksa kembang(berjalan ditempat , mengayun dan berjingkat)
 - e. Melaksanakan evaluasi
2. Hasil pelaksanaan kegiatan tari baksa kembang dalam pengembangan motorik kasar anak pada kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul ada peningkatan dalam pengembangan motorik kasar yang signifikan hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbedaan anak yang pengembangan motorik kasarnya berkembang sangat baik terdapat 13 anak sedangkan terdapat 5 anak yang pengembangan motorik kasarnya belum berkembang

dan mulai berkembang. Jadi, pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan tari baksa kembang dapat dikatakan mengalami peningkatan perkembangan yang signifikan pada anak untuk usia 5-6 tahun.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan tari baksa kembang pada kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul.
 - a. Faktor pendukung meliputi : sarana dan prasarana sekolah cukup memadai, peserta didik antusias terhadap kegiatan tari baksa kembang
 - b. Faktor penghambat yakni kondisi anak, tingkat konsentrasi anak yang hanya bertahan sebentar, terkadang guru juga tidak datang .

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan tari Baksa Kembang Pada Kelompok B2 di TK Pertiwi 49 Bantul, sebagai bahan pertimbangan TK Pertiwi 49 Bantul, ialah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah TK Pertiwi 49 Bantul
 - a) Melakukan evaluasi terkait sarana dan prasarana yang beberapa harus dibenahi salah satunya permainan *outdoor*.
 - b) Meninjau kinerja guru dalam pengkondisian anak setiap di kelas.

2. Pendidik kelompok B2 TK Petiwi 49 Bantul

- a) Pendidik lebih optimal dalam penyampaian materi kepada anak
- b) Kreativitas lebih dikembangkan supaya pembelajaran tidak membuat anak bosan
- c) Penekanan terhadap anak yang kurang memperhatikan guru

C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan kalangan umumlainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakim Maaulana Roby. 2018. *Pengembangan Fisik Motoric Melalui Gerak Tari Di Kelompok B Ra DWP Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ahmad Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fuad Anis dan Kandung SaptoNugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ghony Djunaini dan Fauzan Almanzhur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafida ainur rahmatul, *peran pembelajaran tari melalui rangsang auditif dalam mengembangkan keterampilan fisik motorik kasar anak kelompok a di TK LABORATORIUM PG PAUD FIB UNESA Surabaya SI pg paud*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Kamtini. 2005. *bermain melalui gerak dan lagu ditaman kanak-kanak* , Jakarta: departemen pendidikan nasional.
- LailiyahSiti. 2007. *PengaruhPenggunaan Pendekatan Inquiry Terhadap Kemampuan Psikomotorik Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Mahasiswa Jurusan PMIP FKIP Tahun 2006/200*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret .
- Manzilatur Alfi Rohman & siluh made astini, *Peran Kagiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Tk Muslimat Mazraatul Ulum II Pacitan Lamongan*, Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan.

- Mulyasa. 2012. *Menejemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.
- Mudiyati Y. 2009. *Bedhaya Purnama Jati Karya K.R.T Sasminatapura:Ekspesi Seni Jagat Tari Keraton Yogyakarta*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Purwanto Endang Dan Nur Widodo. 2002. *perkembangan peserta didik*, UMM Press: Malang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Palint Oku Ria. 2014. *Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain Di Tk Aba Karangmalang*, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmadyana Annisa. 2017. *Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A Di Ra Masyitoh 7 Kota Magelang*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Raja Vita Andriani. 2013. *bentuk tari baksa kembang pada acara penyambutan tamu agung didesa pasar lapan kecamatan air putih kabupaten batu bara*, Jurnal seni.
- Rudiyanto Ahmad . 2006. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halusanak Usia Dini*, Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Ditaman Kanak-Kanak*, Jakarta: Litera.
- Sutarti Sri. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak TK Dengan Metode Bermain Bola Rintangan Di Ba'aisyiyah Mranggen II Srumbung Magelang*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Dasar 1945. 2004. *amandemen*, Jakarta: Sandro Jaya Jakarta.

Wiyani Ardy Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media.

Yakub Patriani Yenni. 2010. *mengenal tarian tunggal nusantara*, Jakarta timur.

Yuhyi Fang Muh. 2007. 60 permainan kecerdasan kinestetik, Yogyakarta: Gramedia Widiaswara.

Anisatu Z Wakhidah, 2018. Etnobotani Joko Kaha: Tradisi Penyambutan Tamu Pada Masyarakat Desa Bobanehena Di Halimahera Barat, Maluku Utara, *Jurnal Pro-Life*, (Online), Vol. 5 No.2.

Norliana, Kultivasi Nilai-nilai Budaya Melalui Tari Baksa Kembang, <https://himaseta.wordpress.com/pustaka-tari-daerah/> diakses pada 23 Januari 2019.

<http://www.negerikuindonesia.com/2015/03/tari-baksa-kembang-kalimantanselatan.html> Diakses pada 6 september 2018

Jurnal, Pendidikan Dan Kajian Seni, Vol, 1, No, 2, Oktober 2016:107-124

The background features a large, faint watermark logo. The upper portion is a square containing a complex, interlocking geometric pattern in a light tan color. Below this square is a stylized, light green emblem that resembles a calligraphic letter or a modern logo, possibly representing the word 'KORU' or a similar concept.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul Penelitian

Implementasi Tari Baksa Kembang Dalam
Mengembangkan Motorik Kasar Pada Kelompok B2 TK Pertiwi
49 Bantul

B. Informan

Kepala TK Pertiwi 49 Bantul , Guru Tari, Guru Kelompok
B, Anak kelompok B2

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah:
 - a. Apa yang melatar belakangi berdirinya Tk Pertiwi 49 jetis bantul?
 - b. Apa Visi,Misi dan tujuan Tk pertiwi 49 jetis bantul?
 - c. Kurikulum apa yang digunakan di Tk Pertiwi 49 jetis batul?
 - d. Sejak kapan kurikulum itu digunakan ?
 - e. Apakah guru atau karyawan yang bekerja di TK Pertiwi 49 harus lulusan dari jurusan pendidikan?
2. Guru tari
 - a. Apa sebelum melakukan pembelajaran melalui tari, ibu selalu menyiapkan media pembelajaran atau bahan belajar yang akan disampaikan atau dilatih?
 - b. Bagaimana cara ibu mengkondisikan anak ketika pembelajaran tari?
 - c. Apa ibu langsung memberikan contoh gerakan tari yang akan diajarkan kepada anak?
 - d. Apa setelah kegiatan tari dilakukan selalu ada evaluasi?

- e. Menurut anda bagaimana respon anak terhadap tari baksa kembang?
- f. Apakah banyak peserta didik yang merasa senang dengan kegiatan menari baksa kembang?

3. Guru kelompok B

- a. Sudah berapa lama mengajar di tk pertiwi 49 jetis bantul?
- b. Apa alasan kegiatan tari baksa kembang digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak dalam pembelajaran di TK Pertiwi 49 jetis bantul?
- c. Sejak kapan kegiatan ekstra kurikuler menari ini di gunakan sebagai suatu pembelajaran di tk pertiwi 49 jetis bantul?
- d. Bagaimana implemetasi kagiatan tari baksa kembang dalam pengembangan motorik kasar anak ?
- e. Apa saja yang harus disiapkan?
- f. Bagaimana evaluasi yang dilakukan mengenai kegiatan tari baksa kembang?
- g. Media apa saja yang perlu dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tari baksa kembang?
- h. Bagaimana ibu mengkondisikan anak supaya mau ikut melaksanakan kegiatan dengan optimal?
- i. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tari baksa kembang?
- j. Seperti apa dampak pelaksanaan kegiatan tari bagi pengembangan motorik kasar anak?

4. Peserta didik kelompok B:

- a. Apakah adik senang belajar disekolah?
- b. Apakah adik suka menari?

- c. Apa yang adik rasakan ketika menari?
- d. Ketika dirumah apa adik juga latihan menari?

D. Pedoman Observasi

1. Letak geografis TK Pertiwi 49 Bantul
2. Struktur organisasi TK Pertiwi 49 Bantul
3. Keadaan guru, siswa dan karyawan TK Pertiwi 49 Bantul
4. Implemtasi kegiatan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar
5. Hasil kegiatan tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar
6. Faktor pendukung dan faktor penghambat tari baksa kembang dalam mengembangkan motorik kasar

E. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis TK Pertiwi 49 Bantul
2. Sejarah berdiriya TK Pertiwi 49 Bantul
3. Visi misi dan tujuan TK Pertiwi 49 Bantul
4. Struktur organisasi TK Pertiwi 49 Bantul
5. Kondisi sarana dan prasarana TK Pertiwi 49 Bantul
6. Keadaan kepala sekolah, guru dan karyawan di TK Pertiwi 49 Bantul
7. Data siswa kelompok B2 TK Pertiwi 49 Bantul



Lampiran 2

Kisi-Kisi Pedoman mengembangkan motorik kasar melalui tari baksa kembang

Pada Kelompok B2 Di Tk Pertiwi 49

No	Nama	Indikator pencapaian perkembangan			Hasil Akhir
		1	2	3	
1	Abdil Fadilah Arrasyid				
2	Ananda Ikhlas Wahtu U				
3	Candra Eka Safitri				
4	Defi Aureliya				
5	Diky Dwi Cahyo				
6	Evelyn Wumeisya Wibowo				
7	Fella Muslichah				
8	Haikal Zaki Maulana				
9	Indah Febrianti				
10	Kevin Aldiano Sanjaya				
11	Kevin Ardiansyah Permana				
12	Latisya Leoni Putri				
13	Muhammad Bima Saputra				
14	Oktavianus Dandi Sasmita				
15	Raisya Aqeel Nadezda W.N				
16	Triyono Putranto				
17	Wanda Halimah Subekti				
18	Yohanes Oky Candra S				

Keterangan:

4. Anak mampu berlari maju kedepan garis lurus
5. Anak mampu mengayunkan lengan kedepan, kebelakang, kesamping dengan satu kaki diiringi dengan langkah kaki kedepan.
6. Anak mampu memindahkan badan kedepan dan kebelakang dengan satu kaki diiringi dengan musik dan tangan berada dipinggang



Lampiran 3

Catatan Lapangan I

Hari / Tanggal : 21 Februari 2019
Jam : 8.00 - 11.00 WIB
Lokasi : tk pertiwi 49
Sumber Data : Peneliti
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Observasi ini merupakan observasi tentang letak geografis Tk pertiwi 49 yang dilakukan di sekitar ruang lingkup sekolah. Tk Pertiwi 49 merupakan salah satu sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan PKK Canden. Dilihat dari situasi geografisnya, Tk Pertiwi 49 berada pada lokasi yang asri, karena terletak didekat persawahan dan dekat rumah warga. Tk pertiwi 49 menciptakan sekolah yang menyenangkan bagi anak. Sehingga kegiatan belajar mengajar diikuti oleh anak dengan perasaan senang dan anak merasa nyaman. Jalan yang mudah di akses oleh kendaraan roda dua maupun roda empat memudahkan orang tua dalam mengantar atau menjemput saat sekolah.

Catatan Lapangan II

Hari / Tanggal : Senin, 25 februari 2019
Jam : 10.00 – 11.00 WIB
Lokasi : tk pertiwi 49 jetis, batul
Sumber Data : Peneliti
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

Observasi ini merupakan observasi tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di tk pertiwi 49. Tk pertiwi 49 menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar anak. Fasilitas yang disediakan lembaga untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu perpustakaan, ekstra menari, pembelajaran komputer, drumband, pelayanan kesehatan, terakhir sarana bermain yang nyaman untuk anak. Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang ada di lembaga Tk Pertiwi 49 Jetis, Bantul meliputi: ruang kelas yang terdiri dari 5 kelas jumlah tersebut terdiri dari 3 kelas untuk kelompok B dan 2 kelas untuk kelompok A, ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, tempat ibadah, ruang UKS, dapur, kamar mandi.

Catatan Lapangan III

Hari / Tanggal : jum'at 1 maret 2019
Jam : 08.00-09.00 WIB
Lokasi : Kantor Administrasi Tk Pertiwi 49
Sumber Data : Puji astuti S,Pd
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Ibu puji astutik merupakan kepala sekolah di lembaga TK Pertiwi 49 Jetis,Bantul. Dalam kesmepatan ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu puji terkait latar belakang TK Pertiwi 49 Jetis,Bantul, visi misi dan tujuan lembaga,kurikulum yang digunakan diTK Pertiwi 49 Jetis Bantul, standar tenaga kerja guru dan karyawan tk pertiwi 49 jetis bantul. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, ibu puji menjelaskan berdirinya 1973 dibawah naungan yayasan pkk desa canden. Tokoh yang paling berjasa dalam pendirian tk pertiwi 49 adalah bapak lurah desa canden (bapak Dharmo Rejo). Tk Pertiwi 49 berkali-kali pindah lokasi pembelajaran, pertama kali didirikan didusun suren wetan, lebih tepatnya dikediaman bapak dukuh, kemudian berpindah didusun jogahan, selanjutnya tk pertiwi 49 berpindah dihalaman kelurahan canden, dikerenakan tk pertiwi 49 dibawah naungan kelurahan. Tahun 2006, lebih tepatnya ada peristiwa gempa jogja akibat dari kejadian tersebut seluruh bangunan tk pertiwi 49 roboh total, setelah ada *Re-Gouping* sekolah dasar canden, maka Tk Pertiwi 49 menempati tanah dan bangunan bekas SD dusun Beran sampai sekarang.

Catatan Lapangan IV

Hari / Tanggal : 28 februari 2019
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi : Kantor Administrasi tk pertiwi 49
Sumber Data : Dokumen lembaga tk pertiwi 49
Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Deskripsi Data

Dokumen yang diperoleh yakni : buku profil lembaga tk pertiwi 49, data siswa kelompok B, dan data struktur organisasi TK Pertiwi 49. TK Pertiwi 49 juga memiliki kelompok bermain. Tk pertiwi membagi kelompok belajar sesuai dengan usia anak yaitu sebagai berikut: Taman Kanak-Kanak Kelompok A terdiri dari usia 4-5 ,Kelompok B terdiri dari usia 5-6 tahun dan kelompok bermain terdiri dari usia 3-4 tahun.. Peneliti diberikan wewenang dari kepala sekolah tk pertiwi 49 untuk menjadikan kelas B2 sebagai subyek penelitian yang berjumlah 18 anak.

Catatan Lapangan V

Hari / Tanggal : Senin, 4 Maret 2019
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang Aula
Sumber Data : Ibu Yulianti Sih Lumintu
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Ibu yulianti sih lumintu guru tari tk pertiwi 49 jetis bantul dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru tari terkait dengan sebelum melakukan pembelajaran tari baksa kembang selalu menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak. Dalam hal ini ibu yulianti menjelaskan bahwa tentunya tahap awal dalam proses menari adalah menentukan bahan ajar, bahan ajar disini bukan hanya VCD tari baksa kembang dan tape, namun yang paling penting adalah menyiapkan gerakan-gerakan yang akan disampaikan. Sebelum melakukan kegiatan menari pun guru selalu membantu mengatur barisan anak hal tersebut dilakukan untuk mempermudah anak untuk melakukan gerakan nantinya. Setelah itu anak diajak untuk melakukan gerakan-gerakan tari baksa kembang dengan guru berdiri didepan anak lalu mencontohkan gerakan. Hal tersebut ,mendapat respond baik dari anak-anak karena anak melakukannya dengan semangat.

Catatan Lapangan VI

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019
Jam : 08.00- 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Aula
Sumber Data : Isti Rujianti
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Dalam waktu ini peneliti diberikan kesempatan melakukan wawancara dengan guru pendamping yang berada di ruang aula kegiatan tari baksa kembang yakni Ibu Isti Rujianti atau yang biasa dipanggil anak dengan sebutan ibu Isti merupakan salah satu guru tenaga pendidik sejak 2016. Peneliti mewawancarai Ibu Isti terkait dengan mengembangkan motorik kasar melalui tari baksa kembang. Menurut Ibu Isti menggunakan tari sebagai salah satu cara untuk mengembangkan motorik kasar anak itu sangat baik sebab dengan melakukan gerakan-gerakan dasar motorik kasar anak akan mengikuti gerakan yang telah dicontohkan dari itulah otot-otot anak akan terlatih dan Sehingga harapan dengan anak-anak diajarkan tari baksa kembang nanti kelenturan otot-otot saraf motorik makin terasah agar kedepannya baik. Menurut Ibu Isti ketika peneliti bertanya pengembangan motorik kasar anak yang sudah diajarkan beberapa kali dalam dalam tari baksa kembang apakah sudah mengalami pengembangan yang baik, Ibu Isti memaparkan bahwa adanya pengembangan yang berbeda saat tari baksa kembang yang pertama kali dilakukan dengan tari baksa kembang yang sudah beberapa kali anak lakukan yaitu dalam hal menggerakkan lengan dan berpindah posisi beberapa anak sudah berkembang sangat baik dan beberapa sudah berkembang sesuai harapan.

Catatan Lapangan VII

Hari / Tanggal : Selasa, 20 maret 2019
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Depan ruang kelas B2
Sumber Data : wiwin avanti nasution
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Ibu Wiwin merupakan guru pendamping di kelompok B2 TK PERTIWI 49. Ibu wiwin avanti nasution atau yang kerap di panggil Ibu wiwin ini sudah mengajar di tk pertiwi 49 sejak tahun 2013. Dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu wiwin terkait mengembangkan motorik kasar melalui kegiatan tari baksa kembang hal yang perlu disiapkan ketika melakukan tari baksa kembang menurut ibu wiwin hal yang perlu dipersiapkan dalam melakukan kegiatan tari baksa kembang yaitu gerakan yang akan diajarkan dan sound untuk memutar musik. Keterampilan tangan, koordinasi tangan dan jari-jari tangan dan kelincahan, kelenturan anak dalam mengikuti setiap gerakan yang telah diajarkan hal itu yang membantu dalam mengembangkan motorik kasar anak. Penempatan anak juga harus diperhatikan. Ibu wiwin juga menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tari baksa kembang. Untuk faktor pendukung adalah media yang digunakan tersedia. Sedangkan faktor penghambat yaitu dalam melaksanakan kegiatan tari baksa kembang membutuhkan beberapa tahap.

Catatan Lapangan VIII

Hari / Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019
Jam : 08.00-10.00 WIB
Lokasi : Lingkungan TK Pertiwi 49 Bantul
Sumber Data : Guru dan Peserta Didik
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data

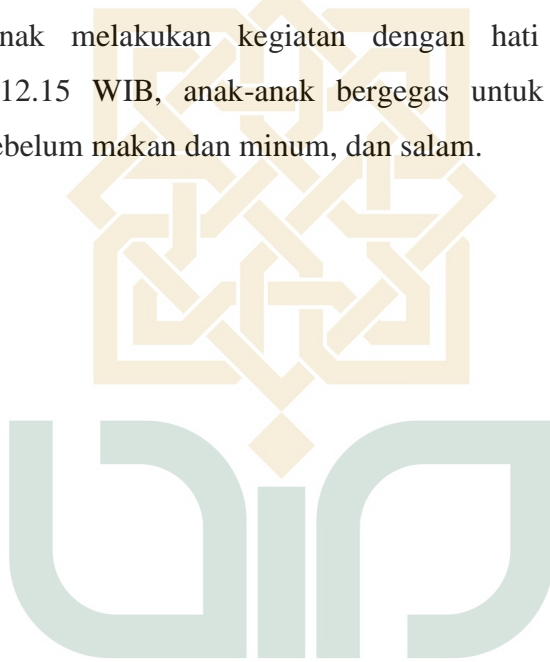
Dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan observasi terhadap pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan tari baksa kembang pada kelompok B2. Kegiatan tari baksa kembang dimulai pada pukul 08.30-09.30 WIB. Sebelum kegiatan dimulai guru memanggil anak yang akan masuk keruang aula terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan tari. Sebab proses pelaksanaan tari disekolah tersebut dipisahkan antara laki-laki dan perempuan dan disesuaikan dengan umur anak.

Setelah itu, guru baru memulai kegiatan menari ketika anak sudah memasuki ruang aula. Dalam memulai guru tidak langsung memberikan materi guru mengarahkan anak tentang kegiatan yang dilakukan dan guru memberikan contoh didepan anak gerakan tari yang akan mereka pelajari. Dalam melakukan gerakan guru memberikan hitungan disetiap gerakan yang dicontohkan hal ini untuk mempermudah anak dalam mengingat gerakan.

Pukul 09.30-10.30 WIB, anak-anak kembali keruang kelas dan mengikuti pelajaran sesuai dengan RPPH pada hari itu dan tema pada saat itu. Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan dengan mandiri. Saat kegiatan itu pun guru mengawasi anak dan membantu anak ketika anak kesulitan dalam melakukan suatu hal.

Pukul 10.35-11.00 WIB saat itu anak diajak untuk merapikan kembali alat-alat yang telah digunakan dan mengembalikan tempatnya. Guru juga menanyakan perasaan anak saat melakukan kegiatan main seperti apa dan anak juga menceritakan kembali pengalamannya.

Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lihat anak-anak antusias terhadap kegiatan batik jumputan. Anak-anak melakukan setiap tahap dalam membatik jumputan sebagian dengan mandiri dan sebagian perlu dampingan khusus dari guru. Dari tahap mengikat kelereng sampai pewarnaan anak melakukan kegiatan dengan hati gembira. Pukul menunjukan 12.15 WIB, anak-anak bergegas untuk berdoa sebelum pulang, doa sebelum makan dan minum, dan salam.



Catatan Lapangan IX

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Maret 2019
Jam : 09.00-10.30 WIB
Lokasi : Depan Ruang Kelas Kelompok B1
Sumber Data : Kasilah ,S.Pd.AUD
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Deskripsi Data

Ibu Kasilah ,S.Pd.AUD merupakan guru pendamping kelompok B1 sekaligus Waka Kurikulum TK Pertiwi 49 Bantul. Dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kasilah panggilan akrabnya terkait kurikulum yang digunakan dan landasan kegiatan tari baksa kembang dalam pembelajaran. Ibu Kasilah menjelaskan bahwa TK Pertiwi 49 Bantul menggunakan Kurikulum 2013, menggunakan Kurikulum 2013 sudah sejak 2015/2016. Dan yang menjadi landasan menggunakan kegiatan tari baksa kembang dalam pembelajaran Ibu Kasilah juga menjelaskan sebagai pengembangan kegiatan budaya, pengembangan kegiatan fisik motorik, pengembangan kegiatan seni, dan kegiatan belajar sambil bermain. Ibu Kasilah juga memiliki tujuan untuk kegiatan tari baksa kembang dalam pembelajaran yakni mengenalkan budaya sekitar, melatih kelenturan jari tangan, mengenalkan gerakan dasar motorik kasar, melatih konsentrasi, melatih kesabaran, memberi kebebasan anak untuk bermain dan berskripsi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pentingnya pembelajaran tari baksa kembang dalam usia anak dini. Dari penjelasan Ibu Kasilah pengenalan budaya sekitar juga menjadi hal penting dalam kehidupan anak.

Catatan Lapangan X

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019
Jam : 08.00-10.30 WIB
Lokasi : Lingkungan Bermain Anak
Sumber Data : Peserta Didik
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Ketika istirahat peserta didik mulai meninggalkan kelas untuk beristirahat banyak peserta didik bermain di area bermain yang ada disekolah, disitulah peneliti mulai melakukan wawancara dengan peserta didik terkait dengan ketertarikan peserta didik dengan tari baksa kembang. Peneliti berhasil mewawancarai peserta didik yakni Defi terkait dengan ketertarikan dan perasaan peserta didik ketika mengikuti kegiatan tari baksa kembang. Peserta didik merasa senang melakukan kegiatan tari baksa kembang dan anak dirumah juga sering mengulang-ulang gerakan yang sudah diajarkan disekolah. peserta didik merasa senang dan sangat antusias dalam melakukan kegiatan tersebut.

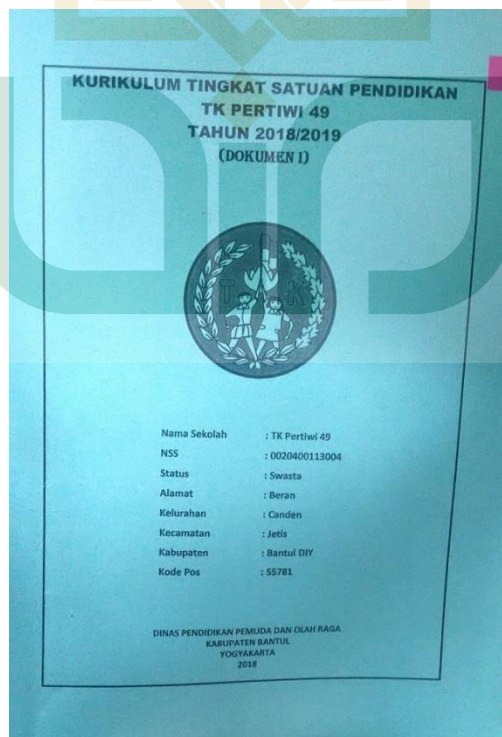
Lampiran 4

DOKUMENTASI FOTO

Tempat : Ruang Kantor Administrasi RA Ar Raihan Bantul



Buku profil sekolah



DOKUMENTASI FOTO

Tempat : Lingkungan Lembaga TK Pertiwi 49

Apotek hidup
Sekolah



Halaman Depan



Halaman Bermain



Aula



DOKUMENTASI FOTO

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Kelas : Ekstra Kurikuler tari

- c. menyiapkan media pembelajaran atau bahan belajar yang akan disampaikan atau dilatih.



- d. Mengatur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak.



e. Memberikan materi atau contoh gerak untuk menari baksa kembang.



f. Demontrasi meniru gerakan tari baksa kembang(berjalan ditepat , mengayun dan berjingkat).



g. Melaksanakan evaluasi.





Lampiran 5

DATA ANAK KELOMPOK B2

No	Nama	Jenis kelamin
1	Abdil Fadilah Arrasyid	L
2	Ananda Ikhlas Waht u U	L
3	Candra Eka Safitri	P
4	Defi Aureliya	P
5	Diky Dwi Cahyo	L
6	EvelynWumeisya Wibowo	P
7	Fella Muslichah	P
8	Haikal Zaki Maulana	L
9	Indah Febrianti	L
10	Kevin Aldiano Sanjaya	L
11	Kevin Ardiansyah Permana	L
12	Latisya Leoni Putri	P
13	Muhammad Bima Saputra	L
14	Oktavianus Dandi Sasmita	L
15	Raisya Ageel Nadezda W.N	P
16	Triyono Putranto	L
17	Wanda Halimah Subekti	P
18	Yohanes Oky Candra S	L

LAMPIRAN 6

Surat Penunjukan Pembimbing

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	
<small>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: rk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</small>			
Nomor : B-0170/UN.02/KP/PP.00.9/ 04 /2018		Yogyakarta, 24/04/2018	
Lamp. : Proposal Skripsi			
H a l : Penunjukan Pembimbing Skripsi		Kepada : Bapak/Ibu Siti Zubaedah, M.Pd Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
<p><i>Assalamu'alaikum, Wr. Wb.</i></p> <p>Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:</p> <p>N a m a : Dhea Eka Lutvitasari N I M : 15430014 Jurusan : PIAUD Dengan Judul :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SENI DAN MOTORIK KASAR DENGAN TARI BAKSA KEMBANG</div> <p>Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum, Wr. Wb</i></p> <div style="text-align: right;"><p>a.n. Dekan Ketua Program Studi PGRA</p><p>Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. NIP. 19570918 199303 2 002</p></div> <p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. TU Jurusan,2. Penasehat Akademik ybs.3. Mahasiswa yang bersangkutan.			

Lampiran 7

Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS II.MU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dhea Eka Lutvitasari

Nomor Induk : 15430014

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 19 Februari 2019

Judul Skripsi :

MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI TARI BAKSA
KEMBANG DI TK PERTIWI 49 JETIS BANTUL

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Ketua Prodi PIAUD



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-341 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019 27 Februari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala TK Pertiwi 49 Jetis Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI TARI BAKSA KEMBANG DI TK PERTIWI 49 JETIS BANTUL"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dhea Eka Lutvitasari
NIM : 15430014
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Gg. Genjah No. 4 Jln Timoho Ngentak, Sapan
untuk mengadakan penelitian di **TK Pertiwi 49 Jetis Bantul**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 04 Maret 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningstih




Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian Gubernur DIY

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-7 U /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 Februari 2019

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta


Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI TARI BAKSA KEMBANG DI TK PERTIWI 49 JETIS BANTUL"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dhea Eka Lutvitasari
NIM : 15430014
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Gg. Genjah No. 4 Jln Timoho Ngentak, Sapan

untuk mengadakan penelitian di **TK Pertiwi 49 Jetis Bantul** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 04 Maret 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istningsih f

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

LAMPIRAN 10

Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhea Eka Lutvitasari
NIM : 15430014
Pembimbing : Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd
Judul : Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Tari Baksa Kembang
Pada Kelompok B2 Di Tk Pertiwi 49 Bantul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Bimbingan Ke-	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17/12/2018	1	Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Penulisan Bab	
2.	15/01/2019	2	Revisi Proposal	
3.	30/01/2019	3	ACC Proposal untuk Seminar	
4.	29/04/2019	4	BAB III dan V	
5.	7/05/2019	5	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Pembimbing

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd

NIP: 19730709 200801 2 011

Lampiran 11

Sertifikat Magang 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : DHEA EKA LUTVITASARI
NIM : 15430014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,55 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran 12

Sertifikat Magang 3



Lampiran 13

Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/PM.1602/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Dhea Eka Lutvitasari
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Kediri, 08 Desember 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 16430014
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Kedungrong, Purwoharjo
Kecamatan	: Samigaluh
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,54 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 1972504122001121002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.43.16.43/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Dhea Eka Luvitasari
NIM : 15430014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

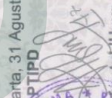
dibagikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 31 Agustus 2016


Dr. H. Nur Hafid
Ketua


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Lampiran 15

Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.22.503/2018

This is to certify that:

Name : **Dhea Eka Lutvitasari**
Date of Birth : **December 08, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 21, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	39
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 21, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 16

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة إتلاغة العربفة
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.12.333/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Dhea Eka Lutvitasari
تاريخ الميلاد : ٨ ديسمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربفة في ٢٧ مايو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابفة
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ مايو ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

INTERIAN AGAMA
PUSAT KEMAJUAN AGAMA
PUBLIK INDONESIA



Lampiran 17

Sertifikat PKTQ



Lampiran 18

Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DHEA EKA LUTVITASARI
NIM : 15430014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

an: Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran 19

Sertifikat OPAK

 **Sertifikat**
NO. PAN-OPAK, UIN-SUKA. VIII. 2015

 **opak2015**

Diberikan kepada:
Dhea Eka Lutvitasari

Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Siti Rahmawati Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

M. Muqribul Faiz
NIM. 13360019

Lampiran 21

CURRICULUME VITAE



Nama : Dhea Eka Lutvitasari
TTL : Kediri, 08 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kepung Timur RT 08 RW 02, Kepung, Kediri
64293
No. HP/Email : 083174070417/ ekadhea6@gmail.com
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Orang tua
Ayah : Solikin
Ibu : Pinang Ningsih
Pekerjaan Orang tua
Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua : Kepung Timur RT 08 RW 02, Kepung, Kediri
64293
Riwayat Pendidikan
SDN Kepung III (2003-2009)
SMPN 1 Kepung (2009-2012)
MAN Kandangan (2012-2015)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)